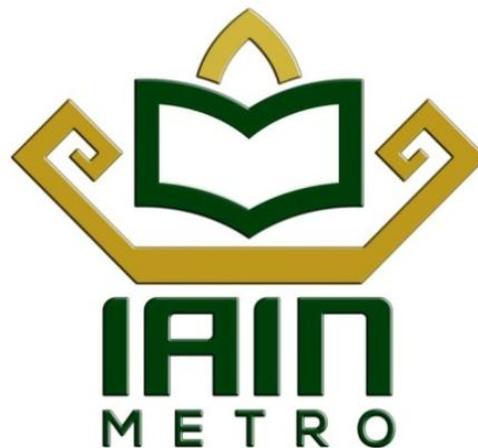


SKRIPSI
PENERAPAN VIDEO PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PAI SISWA KELAS X
DI SMANEGERI 1 KOTAGAJAH

Oleh:

RISKI APRILIA

NPM 1801011121



Jurusan :Pendidikan Agama Islam

Fakultas :Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI(IAIN) METRO

1443 H / 2021 M

**PENERAPAN VIDEO PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PAI SISWA KELAS X DI SMA
NEGERI 1 KOTAGAJAH**

Diajukan Dalam Rangka Memenuhi Tugas Dan Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Bidang Agama Islam

Oleh.

RISKI APRILIA

NPM 1801011121

Pembimbing : Dr. Akla, M.Pd

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1443 H / 2021 M



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metroiniv.ac.idE-mail:iaimetro@metroiniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosyahkan**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di Metro

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Riski Aprilia
NPM : 1801011121
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : **PENERAPAN VIDEO PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PAI SISWA KELAS X DI SMA NEGERI I KOTA GAJAH**

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Metro, 18 November 2021
Pembimbing


Dr. Akla, M.Pd.
NIP. 19691008 200003 2 005

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PENERAPAN VIDEO PEMBELAJARAN DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN
PAI SISWA KELAS X DI SMA NEGERI 1 KOTAGAJAH

Nama : Riski Aprilia
NPM : 1801011121
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

DISETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro

Metro, 18 November 2021

Pembimbing



Dr. Akla, M.Pd
NIP. 19691008 200003 2 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296.
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No. B.: 5433/In.29.1/D/PP:00.9/12/2021

Skripsi dengan Judul: **PENERAPAN VIDEO PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PAI SISWA KELAS X DI SMA NEGERI 1 KOTA GAJAH** disusun Oleh: **RISKI APRILIA**, NPM: 1801011121, Jurusan: Pendidikan Agama Islam, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Rabu, 08 Desember 2021

TIM PENGUJI MUNAQOSYAH :

Ketua/Moderator : Dr. Akla, M.Pd

Penguji I : Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag

Penguji II : Dedi Wahyudi, M.Pd.I

Sekretaris : Dr. Yuyun Yunita, M.Pd.I



Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



ABSTRAK

PENERAPAN VIDEO PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PAI SISWA KELAS X DI SMA NEGERI 1 KOTAGAJAH

**Oleh:
Riski Aprilia**

Penelitian ini dilatarbelakangi atas keadaan pembelajaran sekarang yang terganggu karena adanya pandemi covid 19 yang menyebabkan lumpuhnya sektor kehidupan terutama pendidikan. Terlebih dalam pelajaran PAI yang kadang masih dianggap sebelah mata karena bukan mata pelajaran yang memiliki dampak besar bagi mereka. Lalu ditambah lagi keadaan membuat motivasi belajar PAI juga tidak terlalu besar karena kurangnya stimulus secara langsung yang berakibat menurunnya hasil belajar siswa, dan dalam kondisi ini diterapkan sistem media pembelajaran berbasis audio visual yang disebut video pembelajaran.

Pertanyaan dalam penelitian ini diantaranya bagaimana cara penerapan video pembelajaran PAI materi hormat kepada orang tua dan guru di SMA Negeri 1 Kotagajah, dan Bagaimana video pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar PAI materi hormat kepada orang tua dan guru di SMA Negeri 1 Kota Gajah?

Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui penerapan video pembelajaran PAI materi hormat kepada orang tua dan guru Kelas X Di SMA Negeri 1 Kota Gajah, dan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa PAI materi hormat kepada orang tua dan guru dengan penerapan video pembelajaran kelas X di SMA Negeri 1 Kota Gajah.

Jenis penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian kualitatif deskriptif, penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi yang didapatkan dari SMA Negeri 1 Kotagajah yang berhubungan dengan penerapan video pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran PAI siswa kelas X di SMANegeri 1 Kotagajah.

Kesimpulan penelitian yang dilakukan ini ialah Penerapan video pembelajaran di SMA Negeri 1 Kotagajah tergolong dalam sukses karena dapat dijalan secara lancar didalam kelas, dengan melihat bahwasanya siswa memiliki hp yang mendukung untuk melihat video pembelajaran yang diberikan guru melalui link youtube yang dibagikan ke kelas. Hal ini lebih simpel mengingat sudah banyak video terkait materi pembelajaran PAI yang bisa membantu guru dalam melengkapi penjelasan materi ataupun pengganti guru dalam menjelaskan materi. Dan Meningkatkan hasil belajar PAI siswa dengan video pembelajaran ditandai dengan indikator hasil belajar yang baik yang ditandai dengan daya serap dari materi belajar, ini menjadikan siswa lebih bermiant dalam belajar PAI dan menumbuhkan faktor internal siswa yang dapat memancing ketekunan belajar dan menghantarkan pada hasil belajar yang memuaskan.

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Riski Aprilia
NPM : 1801011121
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan daftar pustaka.

Metro, 18 November 2021
Yang Menyatakan



Riski Aprilia
NPM. 1801011121

MOTTO

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا
يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ
وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: “Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majlis”, Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan” (QS Al-Mujadalah, ayat 11)¹

¹Al-Qur’an Surah Al-Mujadalah ayat 11

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT. yang telah memberikan kekuatan, kesabaran dan membekali ilmu. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya Skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam selalu terlimpahkan keharibaan Nabi Muhammad Saw. yang selalu dinantikan syafaat beliau nanti di hari kebangkitan.

Dengan penuh hikmah, kupersembahkan keberhasilan studiku kepada:

1. Orangtua tercinta, Bapak Untung Santoso dan Ibu Rina Nurohmah yang kusayangi. Sungguh tidak ada kata-kata ataupun balasan yang bisa saya berikan padanya, karena begitu banyak pengorbanan yang diberikan kepada saya. tetapi apapun yang saya lakukan tidak ada apa-apanya tanpa doa dan dukungan mereka.
2. Adik-adikku tercinta yang sholihah, Intan Tria Agustin Safitri dan Desy Puspita Sari. Ku titipkan harapan kepada kalian, bahwa saya tidak bisa membahagiakan orang tua kita sendirian..
3. Almamaterku tercinta, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Metro, dan SMA Negeri 1 Kotagajah.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbilalamin, puji dan syukur teramat besar atas kehadiran Allah SWT yang memberikan kesempatan dan hidayah sehingga dapat mengerjakan hingga menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat teriring salam selalu tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW sebagai tauladan sepanjang masa dan diharapkan syafaatnya bagi seluruh manusia di muka bumi ini.

Melalui hidayah dan petunjuk dari Allah SWT, akhirnya penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul “penerapan video pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran PAI siswa kelas X di SMANegeri 1 Kotagajah” sebagai usaha dan syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Didalam penyusunan skripsi ini peneliti menerima banyak sekali masukan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA sebagai Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Dr. Zuhairi, M.Pd sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
3. Muhammad Ali, M.Pd.I sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

4. Dr. Akla, M.Pd sebagai pembimbing yang telah memberikan arahan serta bimbingan yang sangat berharga dan memotivasi dalam penyusunan skripsi ini.
5. Dosen-Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro yang telah memberikan ilmu dari dalam hingga luar perkuliahan.
6. Nasuha, S.Ag dan para pihak di SMA Negeri 1 Kotagajah yang telah menyediakan waktu hingga fasilitas dalam pengumpulan data terkait penelitian.
7. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Lampung.

Namun peneliti sadari dalam penelitian ini banyak kekurangan dan belum dekat dengan kesempurnaan. Oleh karena itu penliti harapkan kritik dan saran dari berbagai pihak demi menjadi standar kesempurnaan penelitian. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti sendiri dan bagi para pembaca secara umum.

Metro, 18 November 2021



Riski Aprilia
NPM. 1801011121

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	vxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	5
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	5
D. Penelitian Relevan	6
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Konseptual Video Pembelajaran	11
1. Definisi Video Pembelajaran	11
2. Karakteristik Video Pembelajaran Yang Baik	13
3. Langkah-Langkah Penerapan Video Pembelajaran	14

4. Kelebihan Dan Kekurangan Video Pembelajaran.....	14
5. Manfaat Video Pembelajaran.....	16
B. Standar Keberhasilan Pembelajaran PAI	18
1. Pengertian Hasil Belajar	18
2. Indikator Hasil Belajar Yang Baik.....	19
3. Pengertian PAI	20
4. Tujuan Pembelajaran PAI	23
5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar PAI.....	24
C. Penerapan Media Pembelajaran PAI Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Di SMA Negeri 1 Kota Gajah	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	33
A. Jenis Dan Sifat Penelitian.....	33
1. Jenis Penelitian.....	33
2. Sifat Penelitian	33
B. Sumber Data.....	35
1. Sumber Primer	35
2. Sumber Sekunder	35
C. Teknik Pengumpulan Data	36
1. Wawancara.....	37
2. Observasi.....	39
3. Dokumentasi	40
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	41
1. Triangulasi Teknik	41
E. Teknik Analisa Data.....	43
1. Reduksi Data	44

2. Penyajian Data.....	44
3. Penarikan Kesimpulan.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Temuan Umum.....	45
1. Sejarah Singkat SMA Negeri 1 Kotagajah.....	45
2. Visi Misi SMA Negeri 1 Kotagajah.....	48
3. Keadaan Guru Dan Karyawan SMA Negeri 1 Kotagajah.....	51
4. Keadaan Siswa SMA Negeri 1 Kotagajah.....	52
5. Keadaan Sarana Prasarana SMA Negeri 1 Kotagajah.....	55
6. Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Kotagajah.....	56
B. Temuan Khusus.....	56
1. Cara Penerapan Video Pembelajaran PAI.....	56
2. Video Pembelajaran Dapat Meningkatkan Hasil Belajar PAI61	
C. Pembahasan.....	64
BAB V PENUTUP	76
A. Kesimpulan.....	76
B. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN-LAMPIRAN	81
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	124

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Tenaga Pendidik.....	49
Tabel 4.2 Tenaga Kependidikan (Karyawan)	50
Tabel 4.3 Jumlah Siswa SMA Negeri 1 Kotagajah.....	50
Tabel 4.4 Saran Prasarana	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi.....	53
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan Skripsi	80
2. Surat izin <i>Pra-Survey</i>	81
3. Surat Balasan <i>Pra-Survey</i>	82
4. Surat Izin <i>Research</i>	83
5. Surat Tugas	84
6. Surat Balasan <i>Research</i>	85
7. Surat Keterangan Bebas Jurusan PAI	86
8. Surat Keterangan Bebas Pustaka.....	87
9. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi	88
10. <i>Outline</i>	89
11. Alat Pengumpul Data	93
12. Hasil Wawancara	99
13. Foto-Foto Dokumentasi	112
14. Daftar Riwayat Hidup	117

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kebijakan yang dibuat pemerintah untuk menanggulangi penyebaran covid-19 diantaranya pembatasan aktivitas, himbauan untuk selalu menjaga kebersihan diri, *social distancing*, *physical distancing*, karantina wilayah, bekerja di rumah bagi karyawan, hingga pembatasan mobilitas manusia dari wilayah ke wilayah lainnya. Adanya covid-19 juga menuntut adanya perubahan dalam pembelajaran. Berdasarkan data *United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization* (UNESCO), pada tanggal 18 Maret jumlah negara yang telah menerapkan pembelajaran daring mencapai 112 negara.¹

Pandemi covid-19 semakin luas di Indonesia melihat kondisi saat ini penyebaran virus corona hampir menyerang ke seluruh wilayah di Indonesia. Pemerintah memberikan anjuran semua kegiatan atau aktivitas dialihkan di rumah seperti sekolah, kerja, dan ibadah. Selain itu juga disarankan agar selalu menjaga kebersihan dan kesehatan. Anjuran pemerintah tersebut merupakan salah satu bentuk pemutusan rantai penyebaran virus corona.

Pandemi dimasa ini membuat pengaruh besar disegala sektor baik itu industrial, ekonomi, hingga pendidikan. Hal ini tak lepas dari virus yang

¹Santika Lya Diah Pramesti, "Upaya Meningkatkan Kualitas Dan Kreativits Belajar Melalui Program Bimbingan Belajar Di Masa Pandemi Covid 19," *Dedikasi* 3, no. 1 (2021): 28.

menyebar begitu pesat di Indonesia, yang dimulai sejak maret 2020 hingga sekarang dan belum sepenuhnya terselesaikan. Hingga diberlakukannya banyak pembatasan membuat sektor-sektor terutama pendidikan menjadi terhambat, pembelajaran harus dilaksanakan secara daring padahal kenyataannya banyak sekolah yang belum siap melaksanakan daring.

Problematika ini menjadi suatu hambatan tertentu, bukan karena fasilitas, tapi pada sistematisnya penyampaian materinya. Terlebih masih ada beberapa guru yang belum terlalu mendalami teknologi dimana semua hal terutama dimasa pandemi sekarang menggunakan teknologi.

Pengertian pendidikan secara umum adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran untuk peserta didik agar secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pendidikan dapat juga diartikan sebagai usaha sadar dan sistematis untuk mencapai taraf hidup atau untuk kemajuan yang lebih baik.

Pendidikan dapat mengembangkan karakter melalui berbagai macam kegiatan seperti penanaman nilai, pengembangan budi pekerti, nilai agama, pembelajaran dan pelatihan nilai-nilai moral serta lain sebagainya. Seorang guru yang profesional dituntut untuk dapat menampilkan keahlian didepan kelas, salah satu komponen keahlian tersebut adalah kemampuan untuk menyampaikan pelajaran kepada siswa. Untuk dapat menyampaikan pelajaran dengan efektif dan efisien, guru perlu mengenal berbagai jenis media

pembelajaran agar pembelajaran tersebut lebih menarik dan meningkatkan rasa ingin tahu siswa. Media sebagai salah satu komponen dalam suatu sistem pembelajaran, memiliki posisi yang sangat penting dalam proses pembelajaran.

Penguasaan media pembelajaran yang sesuai dengan masa sekarang ini yang kadang belum maksimal, hal itu dikarenakan masih ada guru yang belum mampu membuat inovasi media belajar yang bisa dikontrol dari jarak jauh. Media pembelajaran digunakan dalam rangka untuk meningkatkan antusias dan pemahaman siswa dalam pembelajaran. Setelah ditentukan pilihan media yang akan saya gunakan, maka guru diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada siswa dalam proses pembelajaran dengan efektif. Seiring dengan berkembangnya teknologi, pemanfaatan video pembelajaran untuk dunia pendidikan dari jenjang sekolah dasar sampai perguruan tinggi mengalami perkembangan yang cukup signifikan. Penerapan video pembelajaran merupakan metode pembelajaran modern, yang mana saat ini guru lebih memilih menggunakan video sebagai media pembelajaran. Media pembelajaran saat ini yang menuntut siswa aktif, mandiri dan mengambil peran dalam pembelajaran sesuai kurikulum yang berlaku.

Pemanfaatan Video di masa pandemi seperti ini akan lebih mudah dilakukan secara daring, peneliti akan melakukannya dengan cara membagikan video tersebut menggunakan aplikasi *Whatsapp* ataupun *Zoom*. Hal ini digunakan dengan sebaik mungkin di masa pandemi seperti sekarang, yang ditakutkan ketika melakukan pembelajaran daring dengan

menggunakan metode yang tidak efektif menyebabkan siswa tidak faham tentang materi apa yang telah disampaikan. Penggunaan video seperti ini mungkin akan sedikit membantu siswa/siswi untuk memahami materi tersebut.

Berdasarkan wawancara dengan guru PAI di SMA Negeri 1 Kotagajah yaitu bapak Nasuha, S.Ag pada pra survey tanggal 20 Juni 2021, beliau menuturkan bahwa pemanfaatan media belajar berupa video sangat diperlukan sehingga mau tidak mau para guru haruslah belajar supaya tidak mengalami kesulitan saat membuat video pembelajaran, media ini diambil untuk menghemat kuota siswa juga. Jika menggunakan zoom itu memakan banyak kuota sedangkan tidak semua siswa berasal dari kalangan yang mampu.

Berdasarkan pra survey tersebut didapati kesimpulan tentang penerapan video pembelajaran yang sudah dilaksanakan tapi masih terus dikembangkan dikarenakan banyak guru-guru di sekolah itu sudah tua dan mulai sulit untuk fokus mengoperasikan elektronik terlebih mengedit video. Itu sebabnya peneliti yakin untuk melaksanakan penelitian ini dikarenakan dengan video pembelajaran yang ada apakah siswa mendapat peningkatan hasil belajar di mata pelajaran PAI.

Peneliti akhirnya terbawa pada ketertarikan dan keyakinan atas latar belakang diatas tadi untuk melaksanakan penelitian yang berlokasi di sekolah SMA Negeri 1 Kota Gajah dengan judul penelitian “PENERAPAN VIDEO PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR

MATA PELAJARAN PAI SISWA KELAS X DI SMA NEGERI 1 KOTA GAJAH”.

B. Pertanyaan Penelitian

Dari latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Cara Penerapan Video Pembelajaran PAI Materi Hormat Kepada Orang Tua Dan Guru Di SMA Negeri 1 Kota Gajah?
2. Bagaimana Video Pembelajaran Dapat Meningkatkan Hasil Belajar PAI Materi Hormat Kepada Orang Tua Dan Guru di SMA Negeri 1 Kota Gajah?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk Mengetahui Penerapan Video Pembelajaran PAI Materi Hormat Kepada Orang Tua Dan Guru Kelas X Di SMA Negeri 1 Kota Gajah.
- b. Untuk Mengetahui Peningkatan Hasil Belajar Siswa PAI Materi Hormat Kepada Orang Tua Dan Guru Dengan Penerapan Video Pembelajaran Kelas X Di SMA Negeri 1 Kota Gajah.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Penelitian ini adalah sumbangsi ide dan gagasan untuk menambah ilmu dan ide pembelajaran ataupun untuk penelitian kedepan maupun kebaikan semua pihak dalam bidang pendidikan khususnya ranah PAI di sekolah tersebut.

b. Secara Praktis

Adanya penelitian ini sebagai ladang dari info singkat dan sumbangsi keilmuan ataupun ide untuk mengembangkan implementasi video pembelajaran PAI dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas X di sekolah tersebut.

D. Penelitian Relevan

Penelitian yang akan peneliti lakukan terkait dengan Penerapan Video Pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar PAI. Berdasarkan penulisan diatas maka penulis mengutip beberapa hasil skripsi yang terkait dengan beberapa persoalan yang akan diteliti sehingga terlihat sisi ilmiah dari penelitian tersebut, dan juga terlihat perbedaan tujuan yang ingin dicapai. Di bawah ini disajikan beberapa kutipan hasil penelitian yang ada yang terkait, diantaranya:

1. Hasil Penelitian dari Dyan Septiani Vega Pratika jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut

Agama Islam Negeri Ponorogo tahun 2021 dengan judul “ Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran Fiqih Di MIN 3 Ponorogo Tahun 2020/2021 ”², dalam skripsi ini menggunakan penelitian kuantitatif dalam mencari pengaruh media video pembelajaran dengan motivasi dan hasil belajar, sedangkan dalam penelitian saya menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menekankan pada hasil belajar, hasil belajar yang dicari adalah pemahaman secara lisan dari materi yang sudah dijelaskan.

2. Hasil Penelitian dari Zahratul Fauziyyah jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Malang tahun 2019 dengan judul “Pengembangan Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Dan Berbicara Siswa Kelas III SDN Merjosari 2 Malang”³, yang membedakan penelitian ini dengan penelitian saya ialah dari tujuan penerapan video pembelajaran, dimana dalam penelitian ini mencari efek dari pengembangan video pembelajran dalam meningkatkan keterampilan menyimak dan bicara, namun pada penelitian saya berfokus pada hasil belajar sebagai indikator berhasilnya pembelajaran, dan juga dalam penelitian ini menggunakan kuantitatif untuk mencari hasil dari

²Dyan Septiani Vega Pratika, “Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran Fiqih Di MIN 3 Ponorogo Tahun 2020/2021” (Ponorogo, IAIN Ponorogo, 2021).

³Zahratul Fauziyyah, “Pengembangan Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Dan Berbicara Siswa Kelas III SDN Merjosari 2 Malang” (Malang, UIN Malang, 2019).

kemampuan menyimak dan bicara, sedangkan penelitian saya menggunakan kualitatif dalam kaitannya mencari berpengaruh atau tidaknya penerapan video pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar.

3. Hasil Penelitian dari Febrianty Bagunda jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Manado tahun 2020 dengan judul “Penggunaan Media Pembelajaran Video Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 1 Modayag”⁴ dalam skripsi ini menggunakan penelitian PTK dalam mencari pengaruh media video pembelajaran dengan peningkatan hasil belajar terpaku dalam kelas dan tidak bisa fleksibel di saat banyak pembatasan seperti sekarang, sedangkan dalam penelitian saya menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menekankan pada hasil belajar, hasil belajar yang dicari adalah pemahaman secara lisan dari materi yang sudah dijelaskan.
4. Hasil Penelitian dari Litia Ristianti jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang tahun 2018 dengan judul “Penerapan Media Video Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI Di Kelas VII MTs Paradigma Palembang”⁵ dalam skripsi ini menggunakan

⁴Febrianty Bagunda, “Penggunaan Media Pembelajaran Video Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 1 Modayag” (Manado, IAIN Manado, 2020).

⁵Litia Ristianti, “Penerapan Media Video Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI Di Kelas VII MTs Paradigma Palembang” (Palembang, UIN Raden Fatah Palembang, 2018).

penelitian kuantitatif dalam mencari pengaruh media video pembelajaran dengan minat belajar, sedangkan dalam penelitian saya menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menekankan pada hasil belajar, hasil belajar yang dicari adalah pemahaman secara lisan dari materi yang sudah dijelaskan.

5. Hasil Penelitian dari Gustiar Aldi Septiana jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten tahun 2018 dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih”⁶ dalam skripsi ini menggunakan penelitian eksperime dalam mencari pengaruh media video pembelajaran dengan minat belajar dikarenakan media video pembelajaran itu belum dilaksanakan, sedangkan dalam penelitian saya menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menekankan pada hasil belajar, hasil belajar yang dicari adalah pemahaman secara lisan dari materi yang sudah dijelaskan karena selama pandemi ini video pembelajaran sangatlah diperlukan dalam menjaga kualitas semangat belajar.

Dari beberapa penelitian relevan yang sudah dijabarkan memiliki banyak perbedaan dan ada juga persamaan, mulai dari tujuan penelitiannya, metodologi penelitiannya serta materi pelajaran yang berbeda, hal ini

⁶Gustiar Aldi Septiana, “Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih” (Banten, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2018).

menjadikan dasar bahwa penelitian yang peneliti lakukan benar aslinya dan tidak memindahkan dari skripsi lain atau meniru isi dari skripsi lain.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konseptual Video Pembelajaran

1. Definisi Video Pembelajaran

Istilah video berasal dari bahasa latin, yaitu dari kata *vidi* atau *visum* yang artinya melihat atau mempunyai daya penglihatan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, video adalah rekaman gambar hidup atau program televisi untuk ditayangkan lewat pesawat televisi. video sebagai teknologi penangkapan, perekaman, pengolahan, penyimpanan, pemindahan, dan perekonstruksian urutan gambar diam dengan menyajikan adegan-adegan dalam gerak secara elektronik sehingga video tampak seperti gambar yang bergerak.¹

Media video merupakan media audio visual, artinya dapat menyajikan gambar dan suara secara serempak. Dengan demikian media video memiliki kemampuan berupa audio, visual, dan film. Video cocok untuk menayangkan gerakan atau sesuatu yang bergerak.²

Media video pembelajaran adalah media yang menyajikan audio dan visual yang berisi pesan-pesan pembelajaran baik yang berisi konsep, prinsip, prosedur, teori aplikasi pengetahuan untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran. Video merupakan bahan pembelajaran tampak dengar (audio visual) yang dapat digunakan

¹Hamdan Husein Batubara, “*Pemanfaatan Video Sebagai Media Pembelajaran Matematika SD/MI*,” *Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah* 2, no. 1 (2016): 48.

²Ahmad Fadillah, “*Pengembangan Video Pembelajaran Matematika Berbatuan Aplikasi Sparkoll Videoscribe*,” *Jurnal Gantang* 4, no. 2 (2019): 179.

untuk menyampaikan pesan-pesan/materi pelajaran. Dikatakan tampak dengar karena unsur dengar (audio) dan unsur video (tampak) dapat disajikan secara bersamaan. Video merupakan bahan pembelajaran yang dikemas melalui pita video dan dapat dilihat melalui video/VCD player yang dihubungkan ke monitor televisi.³

Video Pembelajaran adalah media pembelajaran yang berisi suara, gambar, gerak dan teks dan dikemas dengan singkat, padat dan jelas. Video pembelajaran merupakan salah satu media yang memiliki unsur audio (suara) dan visual gerak (gambar bergerak).⁴ Sebagai media pembelajaran, videoberperan sebagai pengantar informasi dari guru kepada siswa. Kemudahan untuk mengulang video dan cara menyajikan informasi secara terstruktur menjadikan video termasuk salah satu media yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami sebuah konsep.

Menurut pendapat Azhar Arsyad menyatakan bahwa “video merupakan gambar-gambar dalam frame, dimana frame demi frame diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar terlihat gambar hidup.⁵ Hal ini dapat dikatakan bahwa video merupakan gabungan antara audio dan visual sehingga menghasilkan sebuah gambar yang mampu memberikan informasi yang berkaitan

³Rizal Farista, Ilham Ali M, “*Pengembangan Video Pembelajaran*,” 2016., 3.

⁴Sofyan Hadi, “*Efektivitas Penggunaan Video Sebagai Media Pembelajaran Untuk Siswa Sekolah Dasar*,” *Prosiding TEP & PDs* 1, no. 15 (2017): 100.

⁵ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, h. 49

dengan kebutuhan dan kepentingan bagi siapa yang melihat dan mengoperasikannya.

Sedangkan menurut Sukiman mengatakan bahwa video pembelajaran adalah seperangkat komponen atau media yang mampu menampilkan gambar sekaligus suara dalam waktu bersamaan.⁶

Dari pengertian dan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan media video adalah sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa dalam belajar. Pembelajaran yang efektif memerlukan perencanaan yang baik, yaitu media yang digunakan dalam proses pembelajaran itu juga memerlukan perencanaan yang baik.

2. Karakteristik Video Pembelajaran Yang Baik

Video pembelajaran yang baik membuat siswa bisa mendengar, melihat, dan bekerja/menemukan sendiri. Video pembelajaran yang baik memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Sesuaidengan tema pembelajaran
- b. Dapat menarik minat peserta didik
- c. Benar dan autentik
- d. *Upto date* dalam *setting*, pakaian dan lingkungan
- e. Sesuai dengan tingkat kematangan peserta didik
- f. Perbendaharaan bahasa yang benar

⁶Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pedagogia, 2012), h. 167-168

3. Langkah-Langkah Penerapan Video Pembelajaran

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam penggunaan video pembelajaran agar pembelajarannya berjalan dengan baik, yaitu:

- a. Pendidik harus mempersiapkan unit pelajaran terlebih dahulu, kemudian baru memilih media video pembelajaran yang tepat untuk mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan.
- b. Pendidik juga harus mengetahui durasi video pembelajaran.
- c. Aktivitas lanjutan, setelah pemutaran video pembelajaran selesai, sebaiknya pendidik melakukan refleksi dan tanya jawab dengan peserta didik untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi tersebut.⁷

Beberapa tahapan merancang Video Pembelajaran yaitu:

- a. Menyusun struktur materi pembelajaran yang diambil dari silabus yang digunakan di sekolah. Silabus yang dibangun bertitik tolak dari standar isi. Materi-materi yang disusun dan diurutkan berdasarkan kompetensi dasarnya.
- b. Perancangan struktur Video Pembelajaran pembelajaran.
- c. Pengumpulan data-data yang berhubungan dengan materi ajar.
- d. Membangun tampilan Video Pembelajaran pembelajaran.⁸

4. Kelebihan Dan Kekurangan Video Pembelajaran

Kelebihan bahan pembelajaran video antara lain:

⁷Putri Maisyarah Ammy, "Analisis Motivasi Belajar Mahasiswa Menggunakan Video Pembelajaran Sebagai Alternatif Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)," *Jurnal Mathematics Paedagogic* 5, no. 1 (2020): 30.

⁸Yulis Purwanto, "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kontekstual Pada Materi Himpunan Berbantu Video Pembelajaran," *Aksioma* 4, no. 1 (2015): 68.

- a. Merupakan media gerak perpaduan gambar dan suara;
- b. Mampu mempengaruhi tingkah laku manusia melebihi media cetak;
- c. Dapat digunakan seketika;
- d. Dapat digunakan secara berulang;
- e. Dapat menyajikan materi yang secara fisik tidak dapat dibawa ke dalam kelas;
- f. Dapat menyajikan objek secara detail;
- g. Tidak memerlukan ruang gelap;
- h. Dapat menyajikan objek yang berbahaya;
- i. Dapat diperlambat atau dipercepat;
- j. Dapat digunakan untuk klasikal ataupun individual.⁹

Kelemahan video pembelajaran terdapat pada beberapa hal, yaitu

- a. Ketika akan digunakan, peralatan video harus sudah tersedia di tempat penggunaan.
- b. Menyusun naskah/skenario video bukan hal mudah dan dapat menyita banyak waktu.
- c. Biaya produksi sangat tinggi dan hanya sedikit orang yang mampu mengerjakannya.
- d. Apabila gambar pada pita video dipindah ke film, hasilnya tidak bagus.
- e. Layar monitor yang kecil akan membatasi jumlah penonton kecuali jaringan monitor dan sistem proyeksi video diperbanyak.

⁹Agustiningsih, "Video Sebagai Alternatif Media Pembelajaran Dalam Rangka Mendukung Keberhasilan Penerapan Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar," *Journal Pedagogia* 4, no. 1 (2015): 55.

- f. Jumlah grafis pada garis untuk video terbatas.
- g. Perubahan yang pesat dalam teknologi menyebabkan keterbatasan sistem video menjadi masalah yang berkelanjutan.¹⁰

5. Manfaat Video Pembelajaran

Manfaat dari media video dalam meningkatkan proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Mengatasi jarak dan waktu.
- b. Mampu menggambarkan peristiwa-peristiwa masa lalu secara realistis dalam waktu yang singkat.
- c. Dapat membawa siswa berpetualang dari negara satu ke negara lainnya, dan dari masa yang satu ke masa yang lain.
- d. Dapat diulang-ulang bila perlu untuk menambah kejelasan.
- e. Pesan yang disampaikan cepat dan mudah diingat.
- f. Mengembangkan pikiran dan pendapat para siswa
- g. Mengembangkan imajinasi.
- h. Memperjelas hal-hal yang abstrak dan memberikan penjelasan yang lebih realistis.
- i. Mampu berperan sebagai media utama untuk mendokumentasikan realitas sosial yang akan dibedah di dalam kelas.
- j. Mampu berperan sebagai *storyteller* yang dapat memancing kreativitas siswa dalam mengekspresikan gagasannya.¹¹

¹⁰Hainuatus Zahroh, "Pengembangan Model Bahan Ajar Video Kreatif Terpimpin Edukatif (KTE) Untuk Pembelajaran Menulis Karya Ilmiah Sederhana Peserta Didik Kelas IX SMP Mamba'unnur Bululawang," *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)* 3, no. 1 (2017): 473.

Salah satu manfaat menggunakan media video pembelajaran, guru terbantu ketika menyampaikan materi dan suasana belajar menjadi lebih menarik dan tidak monoton, serta membantu untuk memudahkan siswa dalam memahami materi. Pernyataan ini didukung oleh pendapat para ahli. Menurut Cheppy Riyana video pembelajaran merupakan media yang menyajikan audio dan visual yang berisi materi pembelajaran seperti konsep, prinsip prosedur, teori aplikasi pengetahuan untuk membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran.

Pernyataan ini juga didukung dengan prinsip yang menyatakan bahwa “orang akan belajar lebih baik dengan menggunakan media video atau disebut sebagai gabungan dari Audio, Visual, Animasi, dan teks sehingga lebih kompleks, dari pada hanya dengan salah satunya seperti teks saja, audio saja, video saja, gambar saja, dan animasi saja.”¹² Artinya media video ini cukup efektif dan simple dalam menerangkan materi kepada siswa karena siswa pun merasa lebih puas dan senang terlebih lagi jika disisipkan motivasi dalam video tersebut

Video pembelajaran yang baik membuat siswa dapat mendengar, melihat, dan bekerja/menemukan sendiri. Nantinya peneliti akan mengkonsep video pembelajaran untuk dengan sebuah percobaan yang akan dilakukan oleh siswa sehingga siswa akan semakin mengerti

¹¹Syaparuddin, “Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Video Pada Pembelajaran PKN Di Sekolah Paket C,” *STKIP Muhammadiyah Enrekang* 1, no. 1 (2018): 194.

¹²Dicky Candra Kurniawan dkk, “Pengembangan Media Video Pembelajaran pada Mata Pelajaran IPA Tentang Sifat Dan Perubahan Wujud Benda Kelas IV SDN Merjosari 5 Malang, *Jurnal Inovasi dan Teknologi Pembelajaran, Universitas Negeri Malang* 4, No. 2 (2018): 120

dengan materi yang dipelajari dalam artian siswa tersebut akan berbuat sehingga dia akan paham. Pengembangan media video pembelajaran akan dikembangkan pada materi pembelajaran PAI. Selain itu, siswa juga akan diperintahkan untuk mendeskripsikan apa yang telah dia lihat dari video tersebut. Melalui pembelajaran dengan menggunakan video pembelajaran ini, peneliti akan menggunakan model pembelajaran berbasis media video untuk membantu dalam mengkondisikan dan memungkinkan siswa untuk belajar secara virtual.¹³

B. Standar Keberhasilan Pembelajaran PAI

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang dengan pengalaman yang telah ia lewat atau membiasakan diri dengan hal-hal yang ingin di lakukan seperti aktifitas yang mengakibatkan perubahan.¹⁴

Menurut Dimiyati dan Mudjiono, hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan dari sisi guru. Dari sisi

¹³Aulya Ilsa dkk, *Pengembangan Video Pembelajaran dengan Menggunakan Aplikasi PowerDirector 18 di Sekolah Dasar*, Jurnal Basicedu Universitas Negeri Padang, 5 No. 1 (2021): 290

¹⁴Hermawan Budi Santoso Dan Subagyo Subagyo, “*Peningkatan Aktifitas Dan Hasil Belajar Dengan Metode Problem Basic Learning (PBL) Pada Mata Pelajaran Tune Up Motor Bensin Siswa Kelas XI Di SMK Insan Cendekia Turi Sleman Tahun Ajaran 2015/2016*,” *Taman Vokasi* 5, No. 1 (1 Juni 2017): 41.

siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar.¹⁵

Menurut Suprijono, hasil belajar adalah polapola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Selanjutnya Supratiknya mengemukakan bahwa hasil belajar yang menjadi objek penilaian kelas berupa kemampuan-kemampuan baru yang diperoleh siswa setelah mereka mengikuti proses belajar-mengajar tentang mata pelajaran tertentu. Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan mengacu pada klasifikasi hasil belajar dari Bloom yang secara garis besar yaitu aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotor.

Jadi dapat di simpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu perubahan yang di lakukan oleh peserta didik dalam menggunakan kebiasaan aktifitas pembelajaran, dengan ini perubahan dalam segi pembelajaran adalah pengetahuan yang semakin luas dan pemahaman yang berbeda dengan sebelumnya.

2. Indikator Hasil Belajar Yang Baik

Indikator merupakan perilaku yang dapat diukur dan atau diobservasi untuk menunjukkan ketercapaian kompetensi dasar tertentu yang menjadi acuan penilaian mata pelajaran. Menurut Trianto indikator adalah tujuan pembelajaran yang diperoleh dari hasil analisis tujuan.

Indikator dirumuskan berfungsi sebagai berikut (1) alat untuk mendasain

¹⁵Sulastri, Imran, Dan Arif Firmansyah, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran Ips Di Kelas V SDN 2 Limbo Makmur Kecamatan Bumi Raya" Vol. 3 No. 1 (T.T.): 62.

kegiatan pembelajaran; (2) kerangka kerja dalam merencanakan cara mengevaluasi hasil belajar siswa; dan (3) panduan siswa dalam belajar.

Indikator yang dijadikan sebagai tolak ukur dalam menyatakan bahwa hasil belajar dapat dikatakan berhasil berdasarkan ketentuan-ketentuan kurikulum yang disempurnakan yang saat ini digunakan. Yaitu:

- a. Daya serap terhadap bahan pelajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi baik secara individu maupun kelompok.
- b. Perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran atau intruksional khusus telah dicapai siswa baik individual maupun klasikal.¹⁶

3. Pengertian PAI

PAI dibangun oleh dua makna esensial yakni “pendidikan” dan “agama Islam”. Salah satu pengertian pendidikan menurut Plato adalah mengembangkan potensi siswa, sehingga moral dan intelektual mereka berkembang sehingga menemukan kebenaran sejati, dan guru menempati posisi penting dalam memotivasi dan menciptakan lingkungannya

Pendidikan Agama Islam adalah usaha membina siswa supaya selalu memahami atas kanungan dari ilmu Islam baik hingga kompleks, meresapi makna dari tujuan, dan akhirnya dapat mengamalkan semua yang dipelajari mengenai Islam sebagai kebiasaan.

¹⁶Ade Adriadi, “Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* Dan Motivasi Siswa Terhadap Hasil Belajar PAI Di SMP Negeri I Ciruas–Serang,” *Saintifika Islamica: Jurnal Kajian Keislaman* 3, no. 2 (2016): 28.

Pendidikan Agama Islam secara keseluruhan terlibat dengan kitab suci Al-Quran dan Hadis, perihal iman, akhlak, fiqih, ibadah, dan sejarah, dan juga memperlihatkan ruang lingkup PAI yang mewujudkan keseimbangan, selaras dan serasinya antara manusia dan Allah, sesama manusia, dan kepada seluruh makhluk hidup¹⁷ Pendidikan Agama Islam sebagai bentuk keseimbangan dalam hubungan kita dengan Allah, sesama manusia, dan seluruh makhluk ciptaan Allah dengan iman, akhlak, fiqih dan lainnya.

Kedudukan pendidikan agama Islam sebagai penyeimbang dalam perkembangan ilmu pengetahuan. Perkembangan ini dilandasi dengan ajaran ajaran Islam yang mencakup Al Qur'an dan Hadits yang mendasari beberapa disiplin ilmu pengetahuan mulai dari sains, social, tematik hingga persoalan Psikologi, dan lain-lain.

Disebutkan dalam Pasal 30 Undang-Undang Sindiknas Tahun 2003 dijelaskan Pendidikan Agama Islam adalah usaha meningkatkan kekuatan iman serta taqwa terhadap Allah SWT sesuai ajaran Islam, inklusif, rasional dan filosof guna menghormati manusia lain dalam hubungan kerjasama hingga kerukunan antar umat beragama demi mewujudkan persatuan¹⁸. Sudah diatur dalam hukum bahwa PAI wajib diselenggarakan untuk menjadikan manusia yang beriman dan berakhlak, serta menghormati dan menjaga kerukunan sesuai materi yang diajarkan.

¹⁷Abdul Majid, *Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Rosda Karya, 2012), 13.

¹⁸Aminuddin, Aliaras Wahid, And Rofiq, *Membangun Karakter Dan Kepribadian Melalui Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Graha Ilmu, 2006), 1-2.

Proses dan hasil upaya pendidikan dampaknya tidak akan terlihat dalam jangka pendek, tentu melalui proses yang cukup panjang. Upaya tersebut setidaknya menggugah generasi muda untuk lebih memiliki daya tahan dan tangkal yang kuat terhadap setiap permasalahan dan tantangan yang ada. Pendidikan karakter merupakan penciptaan lingkungan sekolah yang membantu siswa dalam perkembangan etika, tanggung jawab melalui model, dan pengajaran karakter yang baik melalui nilai-nilai universal. Hal ini sejalan dengan pendidikan agama islam, dimana lebih menitik beratkan terhadap kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual.

Nilai-nilai karakter ini sudah seharusnya ditanamkan kepada siswa sehingga mereka mampu mengspliksikannya dalam kehidupannya baik di keluarga, sekolah, masyarakat, dan negara sehingga dapat memberikan kontribusi yang positif kepada lingkungannya. Pendidikan karakter mempunyai tujuan penanaman nilai dalam diri siswa dan pembaruan tata kehidupan bersama yang lebih menghargai kebebasan individu. Selain itu, pendidikan karakter bertujuan meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan di sekolah yang mengarah pada pencapaian pembentukan karakter dan akhlakul karimah siswa secara menyeluruh, terpadu, dan seimbang sesuai dengan standar kompetensi lulusan.¹⁹

¹⁹ Binti Maunah, *Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembentukan Kepribadian Holistik Siswa*, Jurnal Pendidikan Karakter, 5, no. 1, IAIN Tulungagung (2015): 90

4. Tujuan Pembelajaran PAI

Tujuan pembelajaran PAI adalah prestasi belajar yang dicapai siswa dalam proses kegiatan pembelajaran dengan membawa suatu perubahan dan pembentukan tingkah laku seseorang. Hasil belajar PAI merupakan tingkat pemahaman yang diperoleh siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam atau tingkat ketercapaian kompetensi yang diperoleh siswa setelah kegiatan pembelajaran berakhir.²⁰ Kemudian output yang dihasilkan dari pembelajaran PAI berpengaruh terhadap tingkat kemampuan yang dimiliki oleh siswa tentang bagaimana dia mengimplementasikannya dalam keseharian, dan dari sinilah hasil belajar dapat terlihat.

Secara umum tujuan pembelajaran PAI ialah mampu mencetak para intelektual yang beriman dan bertaqwa sehingga mampu menjalankan syariat Islam sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an dan sunnah. Selain itu tujuan yang dicapai ialah mampu menjadikan peserta didik memiliki akhlak, budi pekerti yang mulia sesuai norma-norma yang ada di masyarakat. Sehingga dari pembelajaran Agama Islam mengarahkan peserta didik untuk memiliki sifat religiusitas serta nasionalisme, berguna bagi agama dan bangsanya.²¹

Maka untuk mencapai tujuan tersebut pendidik senantiasa berusaha dalam mengembangkan inovasi-inovasi yang menunjang terhadap

²⁰H Imam Rodin, "Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Melalui Penerapan Strategi Pembelajaran PP4R Di Kelas VIII Smp Muhammadiyah 07 Sukaraja," T.T., 91.

²¹Sadam Fajar Shodiq, "Revival Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Era Revolusi Industri 4.0," *At Tajdid* 2, no. 2 (2018): 211.

pencapaian tujuan tersebut melalui pembelajaran sederhana dengan menggunakan media belajar yang mendukung dan memotivasi siswa dalam belajar.

5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar PAI

Faktor-faktor yang termasuk kondisi pembelajaran pendidikan agama Islam, yaitu ditinjau dari aspek tujuan pembelajaran pendidikan agama Islam, tujuan yang akan dicapai adalah mengantarkan peserta didik mampu memilih Al-Qur'an sebagai pedoman hidup, mampu menghargai Al-Qur'an sebagai pilihannya yang paling benar, serta mampu bertindak dan mengamalkan pilihannya.

Ditinjau dari aspek karakteristik bidang studi pendidikan agama Islam, pendidikan agama Islam menuntut adanya fakta, hukum/dalil, prinsip dan keimanan yang menyajikan kebenaran Al-Qur'an sebagai pedoman hidup umat manusia. Pendidikan Agama Islam mampu memperbaiki karakter setiap individu dengan berdasarkan pembelajaran yang telah di pahami dan di aplikasikan pada kehidupan sehari-hari.

Ditinjau dari aspek karakteristik peserta didik secara individual, peserta didik memiliki karakteristik yang berbeda dalam hal kemampuan gaya belajar, perkembangan moral, perkembangan kepercayaan, dan perkembangan kognitif.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dikelompokkan menjadi dua kelompok besar yaitu

- a. Faktor yang berasal dari dalam diri pelajar (faktor internal) yang meliputi: kemampuan intelektual, afeksi seperti perasaan dan percaya diri, motivasi, kematangan untuk belajar, usia, jenis kelamin, kebiasaan belajar, kemampuan mengingat, dan kemampuan penginderaan seperti melihat, mendengarkan, dan merasakan.
- b. Faktor yang berasal dari luar pelajar (faktor eksternal) meliputi faktor-faktor yang berkaitan dengan kondisi proses pembelajaran yang meliputi: guru, kualitas pembelajaran, instrumen atau fasilitas pembelajaran baik yang berupa hardware maupun software serta lingkungan, baik lingkungan sosial maupun lingkungan alam.²² Guru selain penyampai materi dapat dikatakan juga sebagai operator sekaligus mentor bagi siswanya dalam menguasai dan mendalami media pembelajaran yang diberikan sesuai dengan konsep yang telah dirancang sebelumnya.

C. Penerapan Media Pembelajaran PAI Dalam Meningkatkan Hasil

Belajar Siswa Kelas X Di SMA Negeri 1 Kotagajah

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) penerapan adalah proses, cara, perbuatan menerapkan. Dapat disimpulkan bahwa penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.

²²Heronimus Delu Pingge, "Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Kecamatan Tambolaka," *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar* 2, no. 1 (2016): 150.

Media pembelajaran berbasis video adalah media perantara yang penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran sehingga membangun kondisi yang dapat membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap yang digunakan untuk membantu tercapainya tujuan belajar. Media video adalah media yang audible artinya dapat didengar dan media yang visible artinya dapat dilihat. Media video gunanya untuk membuat cara berkomunikasi lebih efektif.²³ Penggunaan video pembelajaran dapat dilanjutkan dengan penjelasan-penjelasan terhadap apa yang telah disampaikan dari video tersebut sehingga mudah bagi siswa dalam mengambil kesimpulan dari proses belajar yang ia dapatkan dari media tersebut.

Penggunaan audiovisual (video) pembelajaran dinilai sangatlah efektif. Apabila video yang ditayangkan tersebut dilengkapi dengan sebuah software interaktif, maka kemungkinan siswa akan melakukan interaksi dengan program yang ada penggunaan media pembelajaran audiovisual berupa video tersebut akan memberikan motivasi terhadap siswa untuk lebih tertarik terhadap pelajaran yang akan disampaikan, sehingga penggunaan video yang diberikan dalam pembelajaran akan menumbuhkan minat dalam diri siswa selama penggunaannya tepat dan sesuai dengan sub bahasan yang disajikan.

Memilih media video sebagai media untuk penyebarluasan hasil gagasan sebuah inovasi selain dapat mengkombinasikan Audio dengan visual juga dapat dilakukan dengan berbagai cara, misalkan menggabungkan antara

²³Lina Novita, "Penggunaan Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar Siswa SD," *Indonesian Journal of Primary Education* 3, no. 2 (2019): 66.

komunikasi tatap muka dengan komunikasi kelompok, menggunakan teks, audio dan musik.²⁴Tentu membutuhkan kreativitas dari pendidik untuk menerapkan media ini supaya hasilnya maksimal dengan bantuan dari media lainnya dan atau bantuan dari berbagai pihak atau ahli dibidangnya dalam artian pendidik juga mempelajari media tersebut untuk digunakan secara konsisten sesuai dengan kondisi belajar mengajar.

Hasil belajar adalah hasil penilaian terhadap kemampuan siswa yang ditentukan dalam bentuk angka setelah menjalani proses pembelajaran. Penggunaan angka pada hasil tes tertentu dimaksudkan untuk mengetahui daya serap siswa setelah menerima materi pelajaran.²⁵Perekembangan teknologi komunikasi untuk kegiatan pendidikan, teknologi pendidikan, serta media pendidikan diperlukan dalam rangka belajar mengajar. Karena media pendidikan merupakan kebutuhan di era saat initerlebih lagi dimasa yang akan datang.

Perkembangan teknologi yang dimaksud salah satunya adalah media yang berbasis video pembelajaran sebagai alat bantu dalam penyampaian materi atau referensi yang digunakan guru maupun peserta didik.

Pendidikan memiliki peranan penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Guru sebagai pelaku utama pada proses pendidikan menjadi salah satu penentu terciptanya pendidikan yang berkualitas. Beberapa peran guru

²⁴ Cut dhien nurwahidah, *Media Video Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Mahasiswa*, Rausyan Fikr, *Jurnal Pemikiran dan Pencerahan*17 No. 1 Maret- No. 2 (2021):119.

²⁵Ai Muflihah, "Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Mode Pembelajaran Index Card Match Pada Pembelajaran Matematika," *Jurnal Pendidikan Indonesia* 2, no. 1 (2021): 153.

yakni sebagai pendidik, pengajar, fasilitator, dan innovator serta motivator. Dalam menjalankan perannya, guru dituntut untuk mampu memilih metode serta merancang kegiatan pembelajaran yang mengaktifkan siswa, menyediakan sumber belajar yang variatif, dan memilih media pembelajaran yang memungkinkan siswa mudah dalam menyerap informasi serta mampu menumbuhkan motivasi belajar siswa.

Motivasi menjadi hal penting dalam melakukan suatu kegiatan, khususnya proses pembelajaran. Motivasi harus diberikan dengan konsisten dan ditumbuhkan dalam diri siswa sebagai dasar untuk mencapai tujuan belajarnya. Seorang guru perlu berinovasi disetiap pembelajaran guna menumbuhkan motivasi belajar siswa. Motivasi akan mampu memberikan kekuatan tersendiri bagi siswa. Motivasi belajar bisa dikatakan sebagai suatu proses yang memberi semangat, arah, dan kegigihan perilaku. Berdasarkan pengertian tersebut, siswa yang memiliki motivasi tinggi berarti tidak mengenal kata menyerah dan akan terus berusaha sampai apa yang diinginkannya dapat terwujud.

Motivasi belajar yang sudah tertanam dalam diri siswa mampu mensugesti siswa untuk menjadi pribadi yang kuat dan tangguh dalam menghadapi persoalan yang ada. Motivasi belajar merupakan salah satu kunci meraih keberhasilan siswa melalui guru, lingkungan keluarga dan masyarakat. Keberhasilan siswa dalam belajar dapat dilihat dalam bentuk prestasi atau hasil belajar yang telah dicapainya. Hal tersebut sesuai dalam

Schunk bahwa tindakan-tindakan yang dilandasi dengan motivasi meliputi opsi atas tugas-tugas, upaya (fisik dan mental), ketekunan, dan prestasi.

Oleh karena itu, upaya untuk mewujudkan siswa yang berprestasi perlu adanya dukungan dari berbagai pihak, baik itu keluarga, sekolah, masyarakat, dan bahkan pemerintah. Sejalan dengan itu, menurut Sonmez & Can menyampaikan bahwa “*student teaching is an integral part of teacher education*”. Dilihat pernyataan tersebut dapat diartikan bahwa pembelajaran siswa menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari peran guru dalam mendidik. Guru sebagai orang tua dan teman selama di sekolah perlu menciptakan proses pembelajaran yang dapat mendukung terwujudnya siswa yang berprestasi. Hasil belajar yang baik diharapkan mampu mengantarkan siswa meraih cita-citanya.²⁶

Hasil belajar sebagai pengukuran dari penilaian kegiatan belajar atau proses belajar dinyatakan dalam simbol, huruf, atau kalimat yang menceritakan hasil yang telah dicapai oleh peserta didik pada periode tertentu. Oleh karena itu, seharusnya peserta didik dapat memperoleh hasil belajar yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan atau sesuai KKM yang berlaku. Namun kenyataan tidak semua peserta didik dapat mencapai hasil belajar yang maksimal. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya penggunaan media pembelajaran yang belum maksimal.²⁷

²⁶ Titi Suryansyah dan Suwarjo, *Pengembangan Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas IV SD*, Jurnal Prima Edukasia, Vol. 4 No. 2, (Juli 2016): 210

²⁷ Lina Novita dkk, *Penggunaan Media Pembelajaran Video terhadap Hasil Belajar Siswa SD*, Indonesian Journal of Primary Education – Vol .3, No. 2 (2019): 64

Maka, penerapan video pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar ialah proses yang tengah berjalan dimana proses itu ialah penggunaan video pembelajaran sebagai bentuk peningkatkan hasil belajar siswa di sekolah. Penerapan tersebut dilakukan melalui beberapa tahapan yang dapat menunjang keberhasilan dalam belajar sehingga penggunaan video pembelajaran dapat dimaksimalkan dan dapat dijadikan acuan dalam proses pengajaran kepada siswa.

Adapun alasan mengapa mengapavideo perlu diterapkan sebagai media pembelajaran sebagai berikut:

- a. Penggunaan waktu kelas yang efisien,
- b. Peserta didik memiliki kesempatan belajar yang lebih aktif,
- c. Video dapat membantu menjelaskan materi yang disampaikan
- d. Masing-masing individu memiliki gaya belajar yang berbeda sehingga melalui video semua aspek tersebut dapat terpenuhi, dan
- e. Meminimalisir beban guru dalam menggunakan model ceramah pada proses pembelajaran. Ini dapat dibuktikan dengan hasil dari beberapa penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya.

Penelitian ini menghasilkan suatu produk aplikasi pembelajaran berbasis komputer yang interaktif multimedia.²⁸ Perkembangan-perkembangan teknologi terbaru perlu dimengerti oleh setiap pendidik, agar proses pembelajaran dapat dilakukan sesuai dengan konteks yang belaku dan tidak

²⁸Ketut Agustini, Jero Gede Ngarti, *Pengembangan Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Model R&D*, Jurnal Imiah Pendidikan dan Pembelajaran, 4 No 1 Bali, (April 2020.), 63

mengalami ketertinggalan teknologi, sehingga dapat disesuaikan dengan bahan ajar yang akan disajikan melalui media yang terkini pada dalam kurun waktu tertentu.

Sikap kreatif dan produktif antara guru dan siswa dapat berpengaruh terhadap dunia pendidikan, dengan penggunaan video sebagai media pembelajaran ini, dapat dirasakan manfaatnya bagi suatu sekolah, ditambah lagi dengan perkembangan teknologi yang begitu pesat. Hal ini memungkinkan siswa dan guru untuk berkolaborasi dalam menentukan media yang cocok dengan keadaan kondisi dan situasi yang terbaru tanpa menghilangkan tradisi lama didalam pembelajaran, seperti pelaksanaan dengan model ceramah dan hanya sekedar membaca buku kemudian bias dikombinasikan dengan penggunaan media teknologi.

Agar tidak terjadi kesenjangan, penggunaan media pembelajaran harus dikombinasi dengan cara klasik agar siswa merasa puas terhadap apa yang telah ia pelajari, seperti contoh penggunaan video sebagai media belajar harus disertai pula dengan model ceramah, ini untuk menghindari kemungkinan siswa untuk gagal paham dalam menyimpulkan materi yang ia lihat dari video tersebut, karena tidak semua siswa memiliki kemampuan yang sama dalam memahami pelajaran yang disampaikan, dan karakter mereka pun berbeda beda.

Maka dari itu pendidik perlu berdiskusi kecil dahulu dengan siswa sebelum memulai pembelajaran, biarkan mereka menentukan terlebih dahulu tentang bagaimana pembelajaran ini dilakukan, yang kemudian guru berhak

menentukan atas pilihan siswanya sehingga mereka merasa bahwa perannya sebagai peserta didik dapat menentukan keberhasilan belajar dan timbullah motivasi dalam diri siswa untuk semangat dalam belajar. Konsistensi dalam mendidik siswa sudah menjadi hal yang wajib bagi guru, yang tidak hanya sekedar menyampaikan materi, akan tetapi juga terus komunikatif dan memberikan motivasi kepada siswanya untuk senantiasa berinovasi dalam mengembangkan potensi yang mereka miliki serta terjaganyahubungan baik antara guru dan siswa demi tercapainya pendidikan yang berkualitas.

Berdasarkan penelitian dan pemaparan diatas yang berkaitan dengan video pembelajaran, dapat ditarik kesimpulan bahwa manfaat dan fungsi dari penggunaan video tersebut adalah sebagai upaya mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi kepada para peserta didik dalam belajar yang dimana mereka akan menghadapi situasi yang selalu berubah dan tidak menentu. Oleh karenanya penggunaan media video ini bisa dijadikan sebagai media pembelajaran yang efektif dan bermanfaat bagi guru dalam menyampaikan, menyajikan suatu materi dan berfungsi untuk melakukan pembelajaran jarak jauh serta meningkatkan potensi siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran secara efisien. Hal ini dilakukan agar kualitas pendidikan disekolah tidak hanya terpaku pada fasilitas yang ada atau nilai tinggi yang siswa miliki, akan tetapi penguasaan teknologi dan kesiapan mental lah yang berpengaruh bagi perjalanan pendidikan siswa dimasa yang depan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan sebuah jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dimaksudkan dengan tujuan untuk memahami sebuah perilaku, tindakan, asumsi, siapapun yang menjadi subjek penelitian yang data-datanya dikumpulkan lalu dideskripsikannya menggunakan kata-kata¹. Penelitian ini mempunyai unsur-unsur pokok berupa kealamiahannya datanya, peneliti memiliki peran sebagai kuncinya dalam memperoleh data dan interaksi terjadi secara intensif, data-datanya berbentuk kata-kata, menggunakan pendekatan sosial serta hasilnya dari penelitian ini fokus pada maknanya.²

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian deskriptif. Penelitian yang memakai penelitian deskriptif ini adalah penelitian yang memberikan sebuah gambaran dan menjelaskan sesuatu objek yang sedang diteliti sesuai kenyataannya, situasi dan kondisi ketika penelitian dilakukan.³ Tujuannya dari penelitian ini ialah “Penelitian

¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT REMAJA ROSDA KARYA, 2015), 6.

²Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2017), 20.

³Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif Panduan Penelitian Beserta Contoh Proposal Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2015), 53.

deskriptif tujuannya adalah untuk membuat penjabaran secara terstruktur, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu”⁴ Jadi intinya itu adalah pengambilan datanya secara langsung melalui interaksi untuk menggambarkan keadaan secara faktual dan karakter atau ciri objeknya atau subyeknya terdata sebenar-benarnya, kaitannya dengan itu, maka peneliti ingin menggunakan penelitian deskriptif.

“Deskriptif ialah usaha atau cara untuk menggambarkan dan menginterpretasi dengan apa adanya suatu objek tersebut”⁵

Menurut tujuannya ini untuk membuat pemaparan secara aktual, tersusun dan terarah tentang kenyataan dan juga sifat dari populasi tertentu.⁶ Intinya adalah pengambilan data-data secara langsung melalui interaksi untuk menggambarkan keadaan secara faktual dan karakteristik obyek atau subyeknya terdata sebenar-benarnya, berkenaan hal tersebut, maka peneliti ingin menggunakan penelitian deskriptif.

Berdasarkan uraian tadi, penelitian deskripsi di dalam skripsi ini berfungsi untuk menyajikan gambaran yang lebih sistematis, semakin akurat dan aktual terhadap data dengan keadaan bagaimana hasil belajar PAI dengan menggunakan Video pembelajaran di SMA Negeri 1 Kotagajah.

⁴Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014), 157.

⁵Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Prakteknya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 157.

⁶Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada, 2014), 75.

B. Sumber Data

Data adalah bahan-bahan tertulis dan dapat dibaca tentang organisasi, publikasi, laporan resmi, catatan program, catatan harian, surat dan beberapa karya, foto, memorabilia dan argumentasi tertulis. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ialah subyek dari lokasi data diperoleh. Sumber pendataan dibagi dalam dua klasifikasi, diantaranya:

1. Sumber Primer

Sumber primer merupakan sumber utama untuk dimasukkan dalam penelitian, “sumber primer ialah data dari sumber yang langsung memberikan data kepada peneliti”⁷ maka adanya komunikasi langsung yang meningkatkan kualitas penelitian. Di dalam penelitian ini yaitu guru PAI dan siswa kelas X4 di SMA Negeri 1 Kota Gajah.

Menurut uraian diatas, ditentukan bahwa sumber primer penelitian ini adalah berdasarkan hasil wawancara terhadap guru PAI SMA Negeri 1 Kota Gajah dan siswa SMA Negeri 1 Kota Gajah. Hal ini diambil karena kedua obyek tersebut langsung memberi jawaban atas pertanyaan dari wawancara.

2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder ialah cadangan berupa data, atau bahkan biasa dipanggil data pendukung. “Sumber sekunder adalah sumber tidak langsung menyerahkan pendataan kepada peneliti, contohnya lewat pihak

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 137.

lainnya atau dokumen”⁸. Dan bahwasanya sumber data itu adalah sumber yang bisa diperoleh lewat orang lain yang berada di dalam penelitian.

Sumber sekunder dimana dalam penelitian ini adalah pihak terkait, buku-buku terkait variabel serta materi pembelajaran PAI, dokumen tentang sejarah singkat berdirinya SMA Negeri 1 Kota Gajah, data siswa, dan berbagai tulisan yang menunjang variabel.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah permulaan suatu langkah guna mencari data atau hasil pengamatan untuk melengkapi dan menganalisis sehingga ditemukannya kesimpulan dari penelitian⁹. Pengumpulan data bisa dilaksanakan dalam berbagai pengaturan dan cara. Supaya penelitian berjalan dengan lancar maka diperlukan data yang diperoleh dari tehnik pengumpulan datanya sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara ialah bentuk percakapan dengan tujuan tersendiri, di dalamnya ada pihak pewawancara sebagai orang yang bertanya atau membuka percakapan dalam wawancara, dan pihak terwawancara sebagai orang menjawab pertanyaan dari pewawancara.¹⁰ Menurut esterbeg mengartikan wawancara sebagai “pertemuan antar individu untuk berbagi info maupun ide melalui pertanyaan dan jawaban, hingga

⁸Ibid, 137.

⁹Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 72.

¹⁰Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2015), 186.

bisa dikonstruksikan arti dari topik tersebut”¹¹. Jadi, wawancara merupakan suatu pertemuan antar peneliti dengan yang diteliti dan melakukan pembicaraan 4 mata yang mengarah pada penelitian.

Wawancara secara global diartikan sebagai suatu teknik mendapat data dengan cara yang mengadakan percakapan secara *live* antar pewawancara yang mengajukan beberapa pertanyaan di sela observasi dan dijawab oleh pihak yang ditanya (narasumber) yang menjawab pertanyaan itu¹², dijawab sistematis dan dibebaskan seaktual mungkin untuk menciptakan hasil yang sesuai keadaan dan alami.

Berikut ini merupakan jenis-jenis wawancara yang ada dalam penelitian ilmiah, yaitu:

a. Wawancara Tidak Terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman yang digunakan hanya berupa garis besar permasalahan yang ditanyakan.

b. Wawancara Semi Terstruktur

Wawancara ini bersifat fleksibel dan masuk dalam kategori in-depth-interview di mana dalam melaksanakannya lebih bebas, dengan rujuannya untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara dimintai pendapat dan ide,

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 231.

¹²Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif*, 75.

dalam melakukan wawancara peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan obyek wawancara.¹³

c. Wawancara Terstruktur

Wawancara ini menyerupai kuisioner dan terkesan tidak kaya karena semua pertanyaannya sudah diatur sedemikian rupa, sehingga analisisnya lebih mudah terbaca lewat jawaban-jawaban dari wawancara.¹⁴

Dalam penelitian ini digunakan jenis wawancara terstruktur dimana pertanyaan wawancara sudah dibuat sebelumnya guna mencegah pelebaran isu dan menghemat waktu sehingga bisa mengambil wawancara ke lebih banyak siswa guna mendapat hasil lebih valid terkait dampak penerapan Video Pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar PAI.

Dalam penelitian ini, kegunaan dari wawancara untuk memperoleh data hasil akhir berupa jawaban lisan yang ditulis peneliti dari kegiatan tanya jawab antara peneliti dan subjek penelitian tentang tingkat motivasi belajar siswa setelah penerapan Video Pembelajaran di dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Observasi

Pengertian observasi menurut Nasution ialah “dasar dari ilmu pengetahuan”¹⁵, dimana seluruh penelitian dan sistem belajar mengandalkan observasi guna mencari jawaban maupun arti dari suatu

¹³Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 76.

¹⁴Imami Nur Rachmawati, “Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara,” *Jurnal Keperawatan Indonesia* 11, No. 1 (2010): 36.

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 226.

tugas, perkataan, dan ujian. Observasi sebagai aktivitas mencatat suatu gejala dengan bantuan instrumen-instrumen dan merekamnya dengan tujuan ilmiah atau tujuan lain. Maka dikatakan bahwa observasi merupakan kumpulan kesan tentang dunia sekitar berdasarkan semua kemampuan daya tangkap pancaindera manusia.

Berikut beberapa jenis observasi antara lain:

a. Observasi Partisipatif

Observasi ini melibatkan peneliti dalam kegiatan sehari-hari dari orang yang diamati sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan pekerjaan yang dilakukan objek observasi dan merasakannya sehingga data lebih lengkap.¹⁶

b. Observasi Terus Terang

Dalam observasi ini peneliti menyatakan terus terang pada sumber data bahwa ia melakukan penelitian. Jadi mereka yang diteliti tahu bahwasanya mereka dari awal hingga akhir kita disana masuk dalam aktivitas peneliti, namun sewaktu-waktu ini tersamar karena ada beberapa data yang mungkin dirahasiakan.

c. Observasi Tak Terstruktur

Dalam observasi ini fokusnya akan berkembang selama kegiatan berlangsung atau observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang didiobservasi.¹⁷

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif dimana observasi ini diikuti oleh peneliti guna merasakan

¹⁶Hasyim Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi," *Jurnal At-Taqaddum* 8, No. 1 (2016): 35.

¹⁷Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 67.

dan mencocokkan hasil observasi dengan hasil wawancara sehingga tidak ada hasil peneliti yang tidak sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan.

Observasi digunakan untuk mendapat data terkait respon secara langsung selama pelaksanaan penelitian berlangsung. Peneliti dapat belajar terkait perilaku hingga makna dari perilaku ini. Para peneliti hanya dapat meneliti jika terdapat data yang bisa mereka olah, maka dari itu perlu lah observasi sebagai jalan penemuan data baik yang kecil atau besar, jauh atau dekat, semuanya tetap bisa diteliti, dan ditambah lagi dengan kemajuan teknologi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi diartikan sebagai catatan berbagai kejadian yang sudah terjadi. Catatan ini tidak hanya tulisan, tapi bisa juga gambar, video. Suara dan benda lainnya yang menjadi saksi atau mengambil posisi dalam kejadian itu untuk melengkapi kronologi cerita¹⁸. Studi dokumentasi adalah pelengkap atas observasi dan wawancara, hasil yang kurang kompatibel apabila tak memiliki bukti kongkrit berupa dokumentasi yang mendukung hasil atau pendapat yang di dapat.

Metode ini digunakan untuk pengumpulan data dari observasi maupun wawancara yang dipergunakan sebagai penambahan kekuatan argumen dalam hasil penelitian. Metode ini digunakan untuk mendapat beberapa data terkait sejarah SMA Negeri 1 Kota Gajah, data guru,

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 260.

silabus mata pelajaran PAI dan bagaimana perkembangan multimedia dalam pembelajaran.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik Penjamin Keabsahan Data sangat perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Teknik penjamin keabsahan data merupakan suatu langkah untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data penelitian yang tentunya akan berimbas terhadap hasil akhir dari suatu penelitian.

Peneliti akan menguji kredibilitas data pada penelitian kualitatif (kalibrasi) dengan menggunakan uji kredibilitas triangulasi, triangulasi adalah pengujian kredibilitas yang diartikan sebagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

Pemeriksaan dari data dengan triangulasi yang menurut penulis sangat relevan. Triangulasi merupakan cara dalam pengumpulan sumber atau data dengan sifat menyatukan dari beberapa teknik pengumpulan data yang telah ada.¹⁹ Bertujuan untuk peningkatan atas pemahaman peneliti terkait apa yang diungkap dalam penelitian nanti. Pengujian kredibilitas merupakan pengecekan data dari beberapa sumber dan cara serta waktu. Berikut ini triangulasi sumber dan teknik.

1. Triangulasi

¹⁹Ibid, 241.

Triangulasi teknik berfungsi menguji kredibilitas data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda²⁰. Dengan hasil yang diharapkan faktual dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Berikut beberapa jenis triangulasi yang bisa dilaksanakan oleh peneliti:

a. **Triangulasi Teknik**

Triangulasi ini dilakukan untuk mengetes keabsahan data yang dilaksanakan dengan metode menguji data kepada sumber yang sama dengan beberapa teknik yang bervariasi. Contohnya adalah data didapat dengan cara wawancara yang selanjutnya diuji dengan dokumentasi, observasi atau kuesioner.

b. **Triangulasi Waktu**

Pada triangulasi ini, peneliti akan mempertimbangkan waktu pengumpulan data bisa hari, jam, waktu sehabis makan, pagi, siang. Karena waktu bisa mempengaruhi data yang diperoleh. Contohnya adalah data yang diambil dengan cara wawancara di sore hari disaat narasumber sudah santai dengan pekerjaan harian yang telah selesai. Maka besar kemungkinan narasumber bisa menjawab pertanyaan wawancara dengan lebih santai dan lugas.

c. **Triangulasi Sumber**

Triangulasi ini dilaksanakan untuk mengetes keabsahan data dengan cara menguji data yang sudah didapat dari berbagai

²⁰Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 127.

sumber. Misalnya adalah menguji keabsahan data mengenai sikap siswa, maka penghimpunan data dan pengecekan data yang sudah didapat akan dilaksanakan ke teman siswa, orang tua dan guru.

E. Teknik Analisa Data

Analisis data ialah kegiatan menggali pengetahuan hingga merapikan berbagai data yang didapat berdasarkan tanya jawab berupa tulisan atau suara bahkan video, observasi yang berisi catatan pengamatan yang dilakukan, dan dokumentasi yang merupakan bukti fisik yang menciptakan keaslian data dari wawancara maupun observasi.

Analisis Data Kualitatif merupakan langkah yang dilakukan melalui bekerjasama data, organisasi materi data, memilah dalam satuan yang bisa dikelola, mensistensi, mencari hingga temukan pola, menjumpai apa yang penting dan yang mana harus dipelajari, dan memutuskan apa yang bisa direncanakan untuk orang lain.²¹ Terkumpulnya data maka harus segera dianalisis secara induktif dan langsung baik pada saat penelitian atau setelah penelitina, namun lebih baik secara langsung dan terus menerus.

1. Reduksi Data

Reduksi adalah proses dalam sensitifitas berfikir tentang data, menekankan ketekunan dan globalitas serta dalamnya wawasan²². Untuk membuktikan bahwa penelitian ini bersifat ilmiah dengan hasil faktual dan alami tanpa direkayasa.

²¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 248.

²²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 249.

2. Penyajian Data

Penyajian data terutama pada penelitian kualitatif dilakukan dalam uraian, bagan, hubungan natar kategori, chart dan sejenisnya²³. Untuk memudahkan dalam menjelaska hasil dan perkembangan penelitian yang dijalani.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan disini ialah dapat menjawab rumusan masalah, tetapi mungkin juga tidak karena penelitian kualitatif masih berifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan²⁴. Sehingga perlu adanya analisa mendalam untuk dapat menarik kesimpulan dalam penelitan ini demi hasil maksimal.

²³Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Tindakan* (Bandung: Pt Refika Aditama, 2012), 219.

²⁴Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 97.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Singkat SMA Negeri 1 Kotagajah

SMA Negeri 1 Kotagajah adalah salah satu Sekolah Menengah Atas yang berstatus Negeri di Kabupaten Lampung Tengah. Secara Geografis SMA Negeri 1 Kotagajah terletak di Jalan Raya Kotagajah, Kecamatan Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah, jalan yang menghubungkan antara Ibukota kabupaten Lampung Tengah (Gunung Sugih) dan ibukota kabupaten Lampung Timur (Sukadana).

Kondisi lingkungan di sekitar SMAN 1 Kotagajah sangat mendukung untuk terciptanya suasana pembelajaran yang nyaman, mengingat letak sekolah cukup jauh dari kebisingan pabrik, pasar, maupun terminal bis, bahkan berdekatan dengan beberapa fasilitas umum yang cukup mendukung pendidikan seperti masjid, gereja kristen, gereja katolik, rumah sakit serta masyarakat setempat sangat mendukung adanya kegiatan pendidikan untuk keberhasilan belajar peserta didik.

SMA Negeri 1 Kotagajah Lampung Tengah berdiri di atas tanah seluas 15.991 m². Sekolah yang berada di daerah perbatasan kabupaten Lampung tengah dengan Lampung Timur yang merupakan lokasi yang strategis. Lingkungan sekolah yang hijau menjadi lingkungan belajar yang kondusif. Fasilitas pembelajaran yang dilengkapi dengan

laboratorium, lapangan basket, futsal, Tenis, bola voli, badminton dan aula, mampu mendukung siswa untuk mengembangkan potensinya secara maksimal.

PP No. 32 tahun 2013 menjelaskan bahwa Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan perlu diselaraskan dengan dinamika perkembangan masyarakat, lokal, nasional, dan global guna mewujudkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional; bahwa dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa diperlukan komitmen nasional untuk meningkatkan mutu dan daya saing bangsa melalui pengaturan kembali Standar Kompetensi Lulusan, standar isi, standar proses, dan standar penilaian, serta pengaturan kembali Kurikulum. Berdasarkan hal tersebut di atas SMA Negeri 1 Kotagajah menerapkan Kurikulum Sekolah Penggerak dengan Sistem Kredit Semester (SKS).

Dengan ditetapkannya SMA Negeri 1 Kota Gajah menjadi pelaksana SKS ini maka satuan pendidikan mempunyai tugas dan kewajiban memfasilitasi terlaksananya pendidikan mengacu pada prinsip-prinsip penyelenggaraan SKS yaitu fleksibel, keunggulan, maju berkelanjutan, keadilan dan relevansi. Layanan pembelajaran dengan menyediakan unit-unit pembelajaran utuh setiap mata pelajaran berbasis kompetensi dasar (KD), dimana peserta didik tersebut dapat diklasifikasikan menjadi beberapa kelompok belajar,

yaitu kelompok peserta didik dengan kecepatan dan/atau prestasi belajar diatas rata-rata, rata-rata dan dibawah rata-rata.

Adapun keunggulan Sekolah SKS dibandingkan dengan dengan sekolah paket adalah: (1). sistem belajar secara klasikal, kelompok, dan mandiri (berdasarkan unit-unit pembelajaran utuh), (2). lebih optimal dalam melayani perbedaan siswa (kemampuan/ kecepatan belajar), 3. masa belajar lebih fleksibel (< 3 th, 3th, atau > 3th), (4). tidak ada “tinggal kelas” yang berakibat pada mengulang mapel lain yang tidak seharusnya diulang, (5). lebih fleksibel dalam pengelolaan kelas, dan (6). lebih mendorong motivasi belajar siswa.

SMA Negeri 1 Kotagajah Lampung Tengah,. berdiri pada tanggal 07 maret 1979 berdasarkan Surat Keputusan menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 0188/O/1979. Dalam perjalanannya, nama SMA Negeri Kotagajah beberapa kali mengalami perubahan antara lain: (1) tahun 1998 berubah menjadi SMA Negeri 1 Punggur, perubahan ini disebabkan adanya instruksi dari Dirjend Pendidikan Menengah Depdikbud bahwa nama-nama SMP/SMA Negeri harus disesuaikan minimal sama dengan nama kecamatan dimana sekolah itu berada,pada waktu itu desa Kotagajah berada di wilayah Kecamatan Punggur, (2) tahun 1999 nama SMA Negeri 1 Punggur mengalami perubahan yang *kedua* menjadi SMU (Sekolah Menengah Umum) Negeri 1 Punggur. Sebagai akibat kebijakan di bidang pendidikan bahwa nama

SMA Menjadi SMU, (3) tahun 2002 sebagai dampak penerapan Undang-undang Nomor 22/1999 tentang otonomi daerah, Kotagajah secara definitif berubah status menjadi Kota Kecamatan, dengan demikian nama SMU Negeri 1 Punggur mengikuti perubahan menjadi SMU Negeri 1 Kotagajah.(*perubahan ketiga*), (4) perubahan *ke empat*, terjadi pada tahun 2003 sebagai akibat dikeluarkannya Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dimana penggunaan istilah SMU dikembalikan pada nama SMA (Sekolah Menengah Atas), sehingga nama terakhir yang digunakan adalah nama SMA Negeri 1 Kotagajah, yang berada di Kecamatan Kotagajah, Kabupaten Lampung Tengah.

2. Visi Misi SMA Negeri 1 Kotagajah

Visi SMA Negeri1 Kotagajah disusun dan dirumuskan oleh warga sekolah bersama dengan mengacu pada tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan dasar dan menengah dan tujuan umum pendidikan. Tujuan pendidikan menengah adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

a. Visi SMAN 1 Kota Gajah

“Mewujudkan lulusan yang Beriman,Berilmu, Berbudaya, dan Berwawasan Global. “

Untuk mewujudkan visi tersebut, dijabarkan dalam indikator berikut:

- 1) Memiliki akhlak mulia dan budi pekerti luhur.
- 2) Memiliki kecintaan terhadap bangsa dan Negara Indonesia.
- 3) Memiliki kecintaan terhadap budaya daerah.
- 4) Memiliki semangat untuk meraih prestasi secara berkelanjutan.
- 5) Memiliki sikap toleransi.
- 6) Menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 7) Memiliki sikap kritis, kreatif, komunikatif, kolaboratif dan disiplin.
- 8) Memiliki kemandirian belajar dan kemampuan berorganisasi.
- 9) Memiliki kecintaan terhadap budaya membaca dan menulis.
- 10) Memiliki budayapengelolaan sampah dengan tepat
- 11) Memiliki jiwa kewirausahaan.
- 12) Memiliki standar pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, kemampuan dan/atau kecepatan belajar peserta didik
- 13) Memilikikerjasama dengan instansi terkait.

b. Misi SMA NEGERI 1 KOTAGAJAH

Misi SMAN 1 Kotagajah disusun dan dirumuskan oleh warga sekolah bersama komite sekolah dengan mengacu pada indikator

visi dan mempertimbangkan hasil analisis Profil Pelajar Pancasila, secara rinci terurai sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan penghayatan dan pengamalan ajaran agama yang dianut di rumah dan di sekolah.
- 2) Mengembangkan sikap kritis, kreatif, komunikatif, kolaboratif, dan kompetitif melalui intrakurikuler dan proyek profil pelajar Pancasila.
- 3) Menyediakan fasilitas agar tercipta pembelajaran yang berkualitas dan berwawasan kecakapan hidup.
- 4) Mengembangkan pembelajaran dan bimbingan yang variatif dan inovatif.
- 5) Mendorong dan membantunya untuk mengembangkan potensinya secara optimal.
- 6) Meningkatkan kerukunan antar rumah dengan menonjolkan kekeluargaan.
- 7) Menjalin kerja sama dengan lembaga/badan/instansi lain.
- 8) Kurikulum dan sistem penilaian profil pelajar Pancasila sebagai dasar pembelajaran.
- 9) Melaksanakan pembelajaran yang berpusat pada siswa.
- 10) Mengembangkan lingkungan sekolah berwawasan lingkungan Hijau, Indah, Bersih, Aman dan Harmonis (HIBAH).

11) Satuan

Pendidikan

dapat memberikan layanan pendidikan kepada peserta didik untuk menentukan dan mengatur strategi belajar secara mandiri, memperoleh kesempatan belajar dan mencapai tingkat kemampuan optimal sesuai dengan bakat, minat, kemampuan dan/atau kecepatan belajar.

3. Keadaan Guru Dan Karyawan SMA Negeri 1 Kotagajah

Tabel 4.1

Tenaga Pendidik

NO	Mata Pelajaran	JUMLAH		KET
		GT	GTT	
1	Pendidikan Agama			
	a. Islam	3 orang	1 orang	
	b. Khatolik		1 orang	
	c. Kristen		1 orang	
	d. Hindu		1 orang	
2	PKn	1 orang	2 orang	
3	Bahasa Indonesia	5 orang	1 orang	
4	Bahasa Inggris	5 orang		
5	Sejarah	2 orang	2 orang	
6	PJOK	2 orang	4 orang	
7	Matematika	6 orang	4 orang	
8	Fisika	3 orang	1 orang	
9	Kimia	4 orang		
10	Biologi	4 orang		
11	Ekonomi	4 orang		
12	Geografi	2 orang		
13	Sosiologi	2 orang		
14	Bahasa Asing(Jepang)		1 orang	
15	Seni Budaya dan	2 orang	2 orang	
16	Teknologi Informasi & Komunikasi	1 orang		
17	Bahasa dan Aksara Lampung		2 orang	

NO	Mata Pelajaran	JUMLAH		KET
		GT	GTT	
18	Bimbingan Konseling	5 orang	2 orang	

Tabel 4.2

Tenaga Kependidikan (Karyawan)

NO	BIDANG	JUMLAH	KET
1	Kepala Tata Usaha	1 Orang	
2	Administrasi Keuangan	2 Orang	
3	Administrasi Kepegawaian	1 Orang	
4	Administrasi Kesekretariatan	3 Orang	
5	Administrasi Akademik	2 Orang	
6	Tukang Taman	1 Orang	
7	Petugas Kebersihan	5 Orang	
8	Keamanan	3 Orang	
9	Petugas Laboratorium	5 Orang	
10	Petugas Perpustakaan	3 Orang	
11	Teknisi Komputer	1 Orang	
12	Teknisi Kelistrikan	1 Orang	
13	Petugas UKS	2 orang	

4. Keadaan Siswa SMA Negeri 1 Kotagajah

Tabel 4.3

Jumlah Siswa SMA Negeri 1 Kotagajah

NO.	Kelas/ Peminatan	Jumlah
1	X.1	36
2	X.2	36
3	X.3	36
4	X.4	36
5	X.5	36
6	X.6	36
7	X.7	36
8	X.8	36
9	X.9	36

NO.	Kelas/ Peminatan	Jumlah
10	X.10	36
11	X.11	36
12	X.12	36
Jumlah Angkatan 2021		432
13	XI MIPA.1	35
14	XI MIPA.2	36
15	XI MIPA.3	36
16	XI MIPA.4	35
17	XI MIPA.5	35
18	XI MIPA.6	35
19	XI MIPA.7	36
20	XI MIPA.8	36
Jumlah Angkatan 2020 MIPA		283
21	XI IPS.1	35
22	XI IPS.2	36
23	XI IPS.3	36
24	XI IPS.4	35
Jumlah Angkatan 2020 IPS		129
Jumlah Angkatan 2020		412
25	XII MIPA.1	34
26	XII MIPA.2	34
27	XII MIPA.3	34
28	XII MIPA.4	35
29	XII MIPA.5	35
30	XII MIPA.6	35
31	XII MIPA.7	32
32	XII MIPA.8	33
Jumlah Angkatan 2019 MIPA		272
33	XII IPS.1	30
34	XII IPS.2	34
35	XII IPS.3	34
36	XII IPS.4	32
Jumlah Angkatan 2019 IPS		130
Jumlah Angkatan 2019		402
Jumlah Siswa SMAN 1 Kota Gajah		1.247

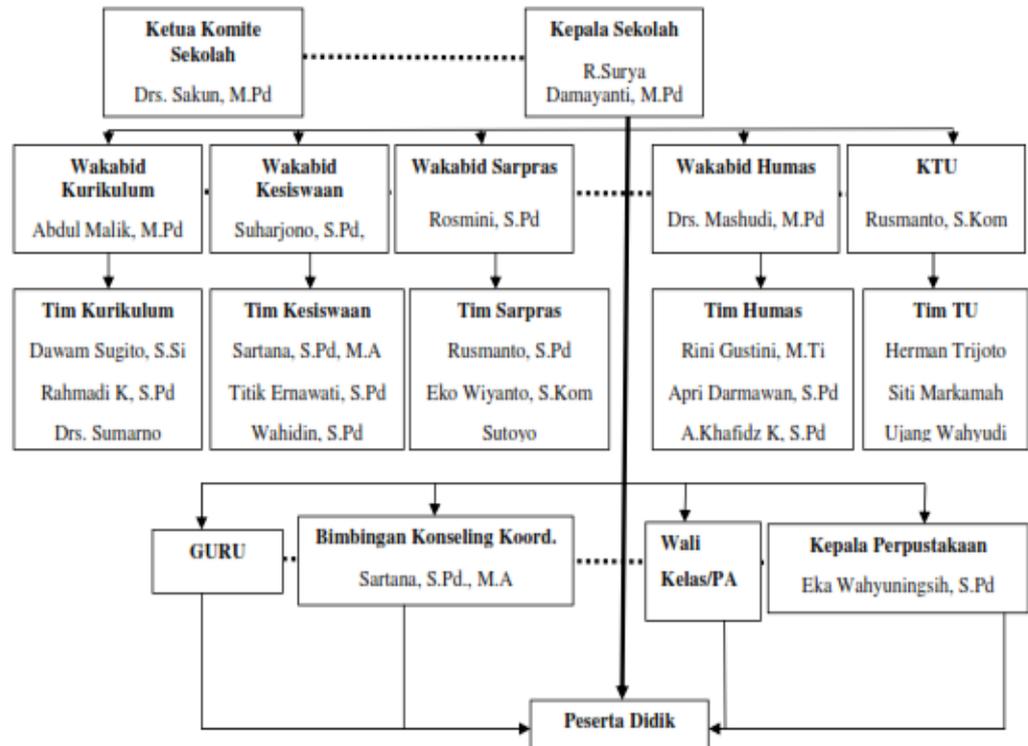
5. Keadaan Sarana Prasarana SMA Negeri 1 Kotagajah

Tabel 4.4

Saran Prasarana

No.	Jenis Ruang	M I L I K						Bukan Milik		Rata-Rata Penggunaan Setiap Minggu (Satuan Jam 45 Menit)
		Baik		Rusak Ringan		Rusak Berat		Jumlah	Luas	
		Jumlah	Luas	Jumlah	Luas	Jumlah	Luas			
1	Ruang Teori/ Kelas	36	2288							48
2	Lab. Fisika	1	172.5							37
3	Lab. Biologi	1	192							31
4	Lab. Kimia	1	172.5							24
5	Lab. Bahasa	1	154							28
6	Lab. Matematika									
7	Lab. IPS	1	117							
8	Ruang Perpustakaan	1	384							
9	Ruang Keterampilan									
10	Ruang Serbaguna	1	594							27
11	Ruang UKS	1	34.5							
12	Ruang Praktik Kerja									
13	Ruang P. Komputer	2	172.5							48
14	Bengsal Sepeda/motor	2	441							48
15	Ruang Genset									
16	Ruang Pameran									
17	Kantin Sekolah	9	160							6
18	Koperasi/Toko	1	69							6
19	Ruang BK	1	69							48
20	Ruang Kep. Sekolah	1	99.75							48
21	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1	64							48
22	Ruang Guru	1	150							48
23	Ruang TU	1	99.75							48
24	Ruang Osis	1	99							6
25	KM/ Wc Guru	4	18							24
26	KM/ Wc Murid	20	100							24
27	Gudang	1	64							48
28	Ruang Ibadah	1	169							6
29	Rumah Dinas KS/Guru									
30	Rumah Penjaga Sekolah	1	48							192
31	Pos Satpam	1	12							
32	Ruang Lobi	1	48							
33	Asrama Murid									
34	Green House	1	24							3
35	Ruang Multi Media	1	155.25							28
36	Ruang Riset Guru	1	117							28
37	Ruang PSB	1	115							
38	Rumah jalan	5	90							
39	Lapangan basket	1	600							
40	Lapangan volly	2	324							
41	Bak lompat jauh	1	20							
42	Halaman Vaping		1180							
43	Taman		60							
44	Pagar		665							
45	Ruang pendopo		48							
46	Ruang musik			1	48					
47	Ruang Internet		117							
48	Ruang TRRC		117							
49	Kanopi		54							
	Jumlah	95	8502.5	1	48	0	0			902

6. Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Kotagajah



Gambar 4.1 Struktur Organisasi

B. Temuan Khusus

1. Cara Penerapan Video Pembelajaran PAI

Penerapan dari video pembelajaran mengarah pada tata kelola dalam penggunaan video pembelajaran di lingkungan sekolah, dalam konseptual ini didapati beberapa poin inti yang digunakan sebagai penguat dari konseptual video pembelajaran yang di urai dalam sub variabel yaitu langkah-langkah penerapan video pembelajaran, kelebihan video pembelajaran, dan juga manfaat dari penerapan video pembelajaran itu sendiri.

Penerapan video pembelajaran menjadi suatu inovasi dalam kegiatan belajar mengajar, hal ini dikarenakan video pembelajaran lebih sesuai zaman dimana sekarang berpedoman pada zaman industri yang menggunakan teknologi sebagai sarana yang menandakan kemajuan suatu instansi, hal ini mengilhami penerapan video pembelajaran di sekolah, selain dari mudahnya langkah penerapan yang harus dilakukan, dan persiapanpun tak sebegitu menyusahkan.

Dalam penerapan video pembelajaran di SMA Negeri 1 Kotagajah di kelas X 4 memiliki beberapa langkah yang secara umum untuk melakukan video pembelajaran. Video pembelajaran digunakan sebagai media belajar karena memudahkan pembelajaran jarak jauh atau dapat menggantikan peran guru sementara waktu.

Video pembelajaran pada dasarnya adalah kelompok media pembelajaran berbasis audio visual, dimana tak hanya gambar yang ditampilkan, namun juga suara. Ini menjadi suatu daya tarik karena siswa dapat terpancingg kualitas belajarnya dengan video pembelajaran yang bisa meningkatkan motivasi belajarnya, hal ini akan berimbas pada hasil belajarnya.

Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai beberapa narasumber terdiri dari 1 guru mata pelajaran PAI yaitu bapak Nasuha, S.Ag, dan juga 5 siswa dari kelas X 4. Hal ini dilakukan untuk mencari beberapa keterangan terkait konseptual video pembelajaran di SMA Negeri 1 Kotagajah. Terkait dengan langkah-langkah penerapan video

pembelajaran, pertama peneliti mewawancarai bapak Nasuha sebagai guru PAI tentang langkah-langkah yang beliau gunakan dalam penerapan video pembelajaran yang pertama yaitu menyiapkan materi serta indikator pembelajaran yang akan di laksanakan, selanjutny mencari video yang berkaitan dengan materi tersebut karena di youtube sekarang sudah banyak, lalu membagikan linknya ke grub kelas dan absen lewat google form, jika pembelajaran di kelas ya biasanya videonya di download dulu.

Dalam hasil wawancara itu beliau menjelaskan tentang biasanya yang beliau dalam penerapan video pembelajaran, yaitu menyiapkan materi serta indikator lalu mencari video yang sesuai dengan materi itu dan link video itu diberikan ke grup kelas. Pendapat beliau didukung dari pernyataan siswa dari hasil wawancara yang dilakukan kepada siswa, yang pertama yaitu pernyataan dari Zahra Salsabila bahwa dalam pembelajaran di kelas biasanya guru memerintahkan untuk menonton video di youtube dan berikan linknya ke kelas yang sesuai dengan pelajaran yang akan dibahas, kemudian setelahnya guru akan menjelaskan secara lebih rinci tentang topik di video tersebut terutama yang kurang jelas.

Pernyataan ini dikuatkan lagi oleh pernyataan dari Yogi Saputra yang menjelaskan secara rinci bagaimana langkah yang ia lakukan dalam penerapan pembelajaran dengan video pembelajaran diantaranya menyiapkan media elektronik seperti laptop atau hp disiapkan,

membuka link video yang di berikan untuk pembelajaran yang telah di siapkan oleh guru, lihat dan mendengarkan video itu dengan baik, hal hal yang penting di catat sebagai catatan, Tanyakan sesuatu yang kurang jelas pada video ke guru agar semakin paham.

Semua pernyataan atas pertanyaan tentang langkah apa yang dilakukan dalam penerapan video pembelajaran yaitu dengan menyiapkan alatnya dulu seperti hp atau laptop, dari sisi guru dipermudah dengan adanya youtube sehingga tak perlu membuat, cukup dibagikan linknya. Siswa pun juga mudah karena tidak perlu susah-susah mendownload video, cukup klik link dan melihat video, dan dalam observasi yang dilaksanakan, ada juga sesi tanya jawab yang dilakukan di hari berikutnya saat pembelajaran tatap muka karena di SMA Negeri menggunakan sistem ganjil genap dalam mengontrol kerumunan siswa di sekolah.

Lalu terkait kelebihan dari video pembelajaran tentulah sangat banyak tergantung dari siapa yang memberikan keterangan, seperti halnya wawancara yang dilakukan peneliti terkait kelebihan dari video pembelajaran beda-beda pendapatnya.

Namun dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa video pembelajaran ini mudah digunakan baik dari pihak guru atau siswa. Guru terbantu dengan adanya sarana penunjang untuk menjelaskan materi yaitu dengan video pembelajaran, dan waktu penggunaan lebih fleksibel karena bisa dibuka lagi tanpa batasan. Namun, pendapat lain justru

muncul dari salah satu siswa yaitu alwan ahmad yang menjelaskan bahwa dia tidak setuju dengan video pembelajaran karena tidak semua pembelajaran PAI cocok dengan video.

Ini menunjukkan bahwa dibalik dominasi kelebihan yang ada didalam penerapan video pembelajaran juga ada kontra yang tercipta karena suatu kekurangan yang jarang dilihat orang, memang benar bahwa tidak semua materi PAI bisa masuk di video pembelajaran, oleh sebab itu ada yang berpendapat bahwa video pembelajaran itu kurang fleksibel karena tidak semua materi bisa masuk.

Penerapan video pembelajaran di mata pelajaran PAI memiliki tak hanya kelebihan saja, tapi juga manfaat yang terkandung didalamnya, dalam melihat manfaat ini peneliti melakukan wawancara juga kepada narasumber yang sudah disebutkan diatas tadi. Dari beberapa pernyataan yang diambil terlihat manfaat dari video pembelajaran yang meningkatkan antusiasme belajar siswa didalam pembelajaran PAI mengalami peningkatan ditandai dengan pernyataan siswa tadi

Beberapa hasil wawancara diatas menjelaskan dengan gamblang bagaimana penerapan video pembelajaran yang ada di SMA Negeri 1 Kotagajah terutama kelas X 4, dalam langkah penerapannya guru biasanya memberikan link video yang isinya sesuai materi dari pembelajaran PAI saat itu, ini digunakan untuk meminimalisir adanya

jam kosong dan juga meningkatkan antusiasme siswa dalam belajar yang bisa meningkatkan hasil belajar.

2. Standar Keberhasilan Pembelajaran PAI

Keberhasilan belajar dapat dilihat salah satunya dengan hasil belajar siswa, dalam pembelajaran memang perlu adanya pemantik motivasi dengan beberapa cara salah satunya dengan media pembelajaran, dalam hal melihat keberhasilan pembelajaran ini, peneliti menggunakan video pembelajaran sebagai sarana dalam keberhasilan pembelajaran PAI yang ditandai dengan meningkatkan hasil belajar siswa.

Dalam pembelajaran PAI, keberhasilan pembelajaran dapat dilihat dari indikator-indikator yang muncul seperti antusiasme, motivasi dan lainnya. Dan juga dapat dilihat dari faktor-faktor yang mempengaruhi, dalam keberhasilan pembelajaran PAI ini dipatok dari hasil belajar siswa yang diakibatkan oleh pemahamannya terkait materi dan dirinya yang berhasil melaksanakan tes dengan hasil yang memuaskan. Yang pertama ada pernyataan dari bapak Nasuha yang menjelaskan tentang dengan adanya video pembelajaran yang sangat menarik, antusias siswa menjadi sangat baik, justru itu akan membuat nilai atau hasil belajar mereka meningkat. Karena dengan video yang menarik akan lebih mudah untuk mereka fahami.

Video pembelajaran itu bisa menarik minat siswa dalam belajar yang membuat hasil belajarnya meningkat karena materi yang disajikan

dengan video pembelajaran lebih diminati. Hal ini juga didukung dari pendapat siswa yaitu Zahra Salabila yang menyatakan bahwa penjelasan dalam video pembelajaran lebih atraktif daripada dengan ceramah karena penjelasan di video lebih detail dan lebih mudah di mengerti sehingga saya benar-benar paham dengan materi yang di sampaikan.

Ini juga didukung pernyataan dari Anisa Rianti Putri yang menjelaskan secara rinci bagaimana video pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajarnya karena dengan adanya video pembelajaran yang ditunjang dengan materi berupa gambar dan animasi yang menarik, dapat dengan mudah membuatnya jadi lebih tertarik untuk menyimak materi yang dibahas, hasilnya jadi lebih banyak menyerap kata dan poin penting yang disampaikan melalui animasi yang menarik pada video pembelajaran.

Ini menunjukkan indikator dari hasil belajar yang baik dimana dengan media yang diterapkan membuat pembelajaran tidak membosankan sehingga meningkatkan motivasi belajar yang menghasilkan daya serap pelajaran yang bagus dan menghasilkan hasil belajar yang baik.

Dalam hasil belajar ada juga faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor dari dalam diri atau yang biasanya disebut faktor internal, didalamnya ada motivasi, minat dan lainnya yang berhubungan dengan dorongan dari dalam diri untuk melakukan sesuatu. Dalam penerapan video pembelajaran di SMA Negeri 1 Kotagajah terutama

kelas X 4 itu dipengaruhi juga faktor yang mempengaruhi hasil belajar, menurut penuturan bapak Nasuha bahwa: dengan adanya video pembelajaran itu akan mempengaruhi minat mereka serta rasa ingintahu, dan mereka akan terus mencari tahu dan hasilnya akan meningkatkan hasil belajar mereka.

Dalam pernyataan beliau, bahwa video pembelajaran ini dalam peningkatan minat yang termasuk dari faktor internal siswa, hal ini membuktikan bahwa faktor dari keberhasilan belajar yaitu dari faktor internal siswa yang didorong dengan video pembelajaran yang menarik. Ini juga didukung dengan pernyataan-pernyataan dari siswa, yang pertama ada Zahra Salsabila yang menuturkan tentang adanya peningkatan minat belajar PAI dengan video pembelajaran.

Dalam hal Standar keberhasilan pembelajaran PAI memiliki pendapat yang berbeda-beda dari sisi narasumber, tapi semua memiliki kesamaan bahwa video pembelajaran ini dapat meningkatkan indikator yang mempengaruhi hasil belajar diantaranya minat, yang dimana minat ini merupakan faktor keberhasilan pembelajaran PAI yang termasuk dalam faktor internal siswa.

Naiknya minat belajar dapat menjadikan kita semakin menyerap isi pelajaran secara gampang, itu berefek pada pemahaman kita akan pelajaran PAI, dan dengan itu maka setiap tes bisa dilewati dengan mudah karena minat itu tadi yang meningkat dan akhirnya menciptakan hasil belajar yang baik.

C. Pembahasan

1. Cara Penerapan Video Pembelajaran PAI

Pembelajaran identik dengan bagaimana siswa dapat memahami dan juga tidak bosan dengan pemahaman materi, hal ini menjadikan adanya media didalam pembelajaran, dalam media itu terpecah lagi menjadi beberapa jenis yang salah satunya adalah media audiovisual. Pemanfaatan media pembelajaran berbasis video atau biasa disebut audio visual ini dilakukan atas dasar peningkatan mutu sekolah dalam menciptakan siswanya yang terintegrasi dengan teknologi demi kemajuan bangsa.

Pemanfaatan video pembelajaran ini awalnya menjadi suatu hal yang tabu karena esensinya yang menggantikan posisi guru dalam pembelajaran, namun hal ini lama kelamaan ditepis karena nyatanya video pembelajaran kadang bisa mewakili materi yang ada. Ditambah lagi dengan tuntutan zaman yang mengharuskan semua sisi kehidupan terkoneksi dengan teknologi yang menambah keberadaan video pembelajaran menjadi suatu kewajiban yang ada dalam pembelajran, meski konteks penggunaannya berbeda, tapi tetap saja video pembelajaran menjadi suatu bentuk alternatif dalam menjelaskan materi pembelajaran.

Konseptual video pembelajaran yang dilakukan di SMA Negeri 1 Kotagajah terutama kelas X 4 dapat dikatakan sangat lancar terutama disaat pandemi seperti sekarang yang mengharuskan pembatasan tatap muka, dimana peran guru menjadi terbatas. Ditambah pembelajaran

daring yang kadang sulit difahami atau dianggap siswa membosankan, hal ini memicu penggunaan video pembelajaran sebagai stimulus dalam menjelaskan video pembelajaran.

Dalam konseptual video pembelajaran ini terdapat beberapa hal yang perlu dicari tau kenyataannya di lapangan yaitu langkah penerapan, kelebihan dan juga manfaat dari video pembelajaran yang digunakan. Pertama yaitu tentang langkah-langkah dalam penerapan video pembelajaran, menurut teori yang ada bahwa langkah-langkah dalam penerapan video pembelajaran diantaranya:

- a. Pendidik harus mempersiapkan unit pelajaran terlebih dahulu, kemudian baru memilih media video pembelajaran yang tepat untuk mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan.
- b. Pendidik juga harus mengetahui durasi video pembelajaran.
- c. Aktivitas lanjutan, setelah pemutaran video pembelajaran selesai, sebaiknya pendidik melakukan refleksi dan tanya jawab dengan peserta didik untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi tersebut.¹

Dalam observasi yang dilakukan peneliti ditemukan fakta bahwa langkah-langkah penerapan video pembelajaran sudah terlaksana dengan baik karena guru menyiapkan materi pembelajaran yang akan diberikan, lalu mencari video pembelajaran yang sesuai seperti materi. Video pembelajaran yang digunakan biasanya didapat dari platform Youtube

¹Putri Maisyarah Ammy, "Analisis Motivasi Belajar Mahasiswa Menggunakan Video Pembelajaran Sebagai Alternatif Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)," *Jurnal Mathematics Paedagogic* 5, no. 1 (2020): 30.

yang menyediakan banyak video tak terkecuali video pembelajaran. Lalu link dari video youtube itu diberikan oleh guru ke grup kelas yang ada, lalu siswa diberikan waktu menonton video tersebut sembari absen lewat list grup atau google form yang dibatasi waktu. Ini sesuai dengan pernyataan dari bapak Nasuha selaku guru PAI di SMA Negeri 1 Kotagajah dan juga mengajar di kelas X 4:

“Langkahnya Yang pertama yaitu menyiapkan materi serta indikator pembelajaran yang akan di laksanakan, selanjutny mencari video yang berkaitan dengan materi tersebut karena di youtube sekarang sudah banyak, lalu membagikan linknya ke grup kelas dan absen lewat google form, jika pembelajaran di kelas ya biasanya videonya di download dulu.”² (W.G.G1.01/09/11/2021)

Dari pernyataan beliau menjelaskan hal yang sama yaitu dalam langkah penerapan video pembelajaran terdiri menyiapkan materi yang akan diajar, lalu mencari video yang sesuai dengan materi tersebut. Karena SMA Negeri 1 Kotagajah sudah mulai menyelenggarakan pendidikan tatap muka atau luring, maka video pembelajaran hanya dipakai sebagai selingan pelajaran atau menjadi pengganti guru saat tidak bisa masuk kelas.

Ini juga membuat video pembelajaran sebagai suatu upaya agar siswa bisa tetap belajar meski ada uzur yang mungkin tiba-tiba datang, sehingga siswa tidak ketinggalan materi dan dapat mengingat selalu materi karena bisa di tonton lagi melalui link video pembelajaran dari Youtube.

²Wawancara dengan bapak Nasuha

Dalam penerapan video pembelajaran ini pasti melihat dari kelebihan juga yang ditawarkan agar tujuan pembelajaran bisa dicapai dan hasil belajar siswa juga meningkat, video pembelajaran memiliki beberapa kelebihan diantaranya:

- a. Merupakan media gerak perpaduan gambar dan suara;
- b. Mampu mempengaruhi tingkah laku manusia melebihi media cetak;
- c. Dapat digunakan seketika;
- d. Dapat digunakan secara berulang;
- e. Dapat menyajikan materi yang secara fisik tidak dapat dibawa ke dalam kelas;
- f. Dapat menyajikan objek secara detail;
- g. Tidak memerlukan ruang gelap;
- h. Dapat menyajikan objek yang berbahaya;
- i. Dapat diperlambat atau dipercepat;
- j. Dapat digunakan untuk klasikal ataupun individual.³

Dengan kelebihan-kelebihan itu menjadikan video pembelajaran sebagai suatu media pembelajaran yang bisa dikatakan sempurna dengan ditambah era teknologi zaman sekarang yang memudahkan semua lini kehidupan.

Kelebihan ini dapat menjadi suatu acuan dalam memaksimalkan video pembelajaran yang diterapkan, ini menjadi suatu penegasan bahwa perkembangan teknologi yang merambah bidang pendidikan tidak

³Agustiningsih, "Video Sebagai Alternatif Media Pembelajaran Dalam Rangka Mendukung Keberhasilan Penerapan Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar," *Journal Pedagogia* 4, no. 1 (2015): 55.

menyebabkan suatu kemunduran melainkan kemajuan diakibatkan dari kelebihan penerapan video dalam pembelajaran.

Kelebihan ini dirasakan oleh siswa di kelas X 4 seperti pernyataan dari Yogi yang menjelaskan bahwa:

“Iya, Waktu pembelajaran di kelas semakin fleksibel dikarenakan di masa transisi pandemi seperti ini setiap jam pelajaran banyak pembatasan jadi penjelasan yang diberikan harus cepat, dengan adanya pembelajaran dengan Video ini kami para siswa sangat mudah terbantu dan mudah memahami materi, dengan visual yang di hadirkan pun membuat semangat belajar menjadi ada.”⁴(W.S.P3.03/09/11/2021)

Ini menunjukkan adanya kelebihan dalam hal waktu penggunaan yang fleksibel dan bisa dilakukan dimanapun selama masih ada koneksi disitu. Dan terlebih visual yang hadir membuat pembelajaran jadi tidak membosankan, tak hanya narasi, namun juga gambar atau video yang ada di dalam isi video pembelajaran.

Kelebihan ini menghasilkan banyak sekali manfaat yang bisa diambil diantaranya sebagai berikut:

- a. Mengatasi jarak dan waktu.
- b. Mampu menggambarkan peristiwa-peristiwa masa lalu secara realistis dalam waktu yang singkat.
- c. Dapat membawa siswa berpetualang dari negara satu ke negara lainnya, dan dari masa yang satu ke masa yang lain.
- d. Dapat diulang-ulang bila perlu untuk menambah kejelasan.
- e. Pesan yang disampaikan cepat dan mudah diingat.

⁴Wawancara dengan siswa Yogi

- f. Mengembangkan pikiran dan pendapat para siswa
- g. Mengembangkan imajinasi.
- h. Memperjelas hal-hal yang abstrak dan memberikan penjelasan yang lebih realistik.
- i. Mampu berperan sebagai media utama untuk mendokumentasikan realitas sosial yang akan dibedah di dalam kelas.
- j. Mampu berperan sebagai *storyteller* yang dapat memancing kreativitas siswa dalam mengekspresikan gagasannya.⁵

Dari teori di atas dapat dikatakan video pembelajaran perannya sudah setara dengan guru karena dapat menggantikan metode ceramah guru, dengan hanya melihat video yang sudah dijanjikan, hal ini dikuatkan dari pernyataan Anisa Rianti Putri:

“Iya, metode belajar dengan menggunakan video justru lebih menarik antusias dalam menyimak materi yang sedang di bahas.”⁶(W.S.P2.03/09/11/2021)

Dengan berkembangnya teknologi juga, sekarang semua siswa rata-rata memiliki *handphone* sendiri, ini juga memusahkan pelaksanaan media video pembelajaran dikarenakan minimnya kendala alat di dalam pelaksanaan.

Konseptual video pembelajaran dapat dikatakan suatu skema atau gambaran pelaksanaan dari program video pembelajaran didalam kelas untuk menunjang kegiatan pembelajaran. Dalam konseptual video

⁵Syaparuddin, “Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Video Pada Pembelajaran PKN Di Sekolah Paket C,” *STKIP Muhammadiyah Enrekang* 1, no. 1 (2018): 194.

⁶Wawancara dengan siswi Anisa Rianti Putri

pembelajaran terdapat beberapa bahasan tentang langkah-langkah penerapan video pembelajaran yang sudah dijelaskan dengan membagikan link youtube karena semua video pembelajaran ada di youtube.

Siswa juga dipermudah karena bisa mengulang materi dengan tanpa bosan, program penerapan video pembelajaran ini terkesan sukses dalam memenuhi beberapa materi penunjang atau mungkin materi pokok dari pelajaran.

2. Video Pembelajaran Dapat Meningkatkan Hasil Belajar PAI

Keberhasilan suatu pembelajaran memiliki beberapa cara penilaian yang berbeda, dalam instansi pendidikan wajib hukumnya mencapai keberhasilan pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk menciptakan standar manusia yang bisa diandalkan di dunia kerja, dan untuk menciptakan standar keberhasilan pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan zaman.

Pembelajaran PAI menjadi suatu fokus dalam penelitian ini karena masih ada beberapa siswa yang minat belajar PAI nya belum meningkat, ini juga memiliki beberapa faktor diantaranya rasa bosan siswa dan juga cara belajar yang terkesan monoton, itulah mengapa adanya dorongan dari media pembelajaran yaitu video pembelajaran PAI.

Dalam mengukur standar keberhasilan pembelajaran PAI biasanya menggunakan tes baik itu tes hafalan, lisan, dan tertulis. Di SMA Negeri 1 Kotagajah terutama kelas X 4 yang peneliti observasi, cara menentukan

keberhasilan pembelajaran adalah dengan tes tertulis untuk tahap akhir, untuk mingguannya menggunakan tes lisan.

Jadi dalam pembelajaran PAI ini, standar keberhasilan pembelajarannya didapat dari hasil tes-tes tersebut. Dalam standar keberhasilan pembelajaran ini terdapat beberapa hal yang perlu kita ketahui. Hal-hal tersebut ialah indikator hasil belajar yang baik itu seperti apa, dan juga faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar tersebut.

Indikator hasil belajar yang baik adalah acuan dalam menentukan atau mengkategorikan hasil belajar yang dimiliki siswa tergolong bagus atau buruk, beberapa indikator itu ditentukan berdasarkan pengalaman didalam pembelajaran. Secara teori ada beberapa indikator hasil belajar yang baik diantaranya:

- a. Daya serap terhadap bahan pelajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi baik secara individu maupun kelompok.
- b. Perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran atau intruksional khusus telah dicapai siswa baik individual maupun klasikal.⁷

Dalam teori tersebut menyebutkan bahwa indikator hasil belajar yang baik adalah adanya daya serap yang baik dari materi yang sudah disajikan, hal ini sama dengan minat siswa dalam belajar yang dapat membantu terbentuknya hasil belajar yang baik.

⁷Ade Adriadi, "Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Dan Motivasi Siswa Terhadap Hasil Belajar PAI Di SMP Negeri I Ciruas-Serang," *Saintifika Islamica: Jurnal Kajian Keislaman* 3, no. 2 (2016): 28.

Selain daya serap, ada juga perilaku yang digunakan dalam menilai sikap siswa disaat belajar dikelas, sikap yang biasa dilihat dalam pembelajaran PAI adalah sopan santun dan keseriusan dalam memperhatikan materi yang disajikan.

Indikator daya serap ini yang kadang sulit dicapai, ini dikarenakan pembelajaran PAI yang kadang masih dianggap sebelah mata karena bukan pelajaran yang terkait pekerjaan impian mereka, hal ini tentu saja menambah rintangan dari guru untuk menciptakan daya serap. Maka dari itu digunakanlah tambahan yaitu media pembelajaran berbasis video atau yang biasa disebut audio visual.

Dari penerapan video pembelajaran itu banyak sekali kemunculan minat siswa dalam belajar PAI, seperti pernyataan bapak Nasuha berikut:

“Dengan adanya video pembelajaran yang sangat menarik, antusias siswa menjadi sangat baik, justru itu akan membuat nilai atau hasil belajarnya meningkat. Karena dengan video yang menarik akan lebih mudah untuk mereka fahami.”⁸(W.G.G1.04/09/11/2021)

Pernyataan beliau menandakan bahwa video pembelajaran memenuhi indikator yang ada dalam standar keberhasilan pembelajaran PAI, dimana salah satu indikatornya yaitu daya serap yang diketahui berdasarkan antusiasme siswa saat belajar, hal ini karena video pembelajaran dapat diputar berulang-ulang tanpa rasa bosan sehingga menciptakan daya serap materi yang cukup bagus sehingga menciptakan hasil belajar yang tinggi pula.

⁸Wawancara dengan bapak Nasuha

Pernyataan bapak Nasuha tadi juga diperkuat dari pernyataan siswa terkait dirinya yang menyukai video pembelajaran sebagai media penyampaian materi pelajaran, berikut penuturan dari Anisa Rinati Putri:

“Iya benar, dengan adanya video pembelajaran yang ditunjang dengan materi berupa gambar dan animasi yang menarik, dapat dengan mudah membuat kita jadi lebih tertarik untuk menyimak materi yang dibahas, hasilnya kita jadi lebih banyak menyerap kata dan poin penting yang disampaikan melalui animasi yg menarik pada video pembelajaran.”⁹(W.S.P2.04/09/11/2021)

Ini menandakan adanya minat belajar dari siswa yang mendorong tercapai indikator hasil belajar yang baik salah satunya adalah daya serap yang diwakilkan dengan minat belajar dan perilaku siswa yang menyimak pembelajaran menggunakan video pembelajaran.

Selain indikator hasil belajar, ada juga faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran tersebut. diantaranya adalah:

- a. Faktor yang berasal dari dalam diri pelajar (faktor internal) yang meliputi: kemampuan intelektual, afeksi seperti perasaan dan percaya diri, motivasi, kematangan untuk belajar, usia, jenis kelamin, kebiasaan belajar, kemampuan mengingat, dan kemampuan pengindraan seperti melihat, mendengarkan, dan merasakan.
- b. Faktor yang berasal dari luar pelajar (faktor eksternal) meliputi faktor-faktor yang berkaitan dengan kondisi proses pembelajaran yang meliputi: guru, kualitas pembelajaran, instrumen atau

⁹Wawancara dengan siswi Anisa Rianti Putri

fasilitas pembelajaran baik yang berupa hardware maupun software serta lingkungan, baik lingkungan sosial maupun lingkungan alam.¹⁰ Guru selain penyampai materi dapat dikatakan juga sebagai operator sekaligus mentor bagi siswanya dalam menguasai dan mendalami media pembelajaran yang diberikan sesuai dengan konsep yang telah dirancang sebelumnya.

Faktor yang biasa sulit dipancing adalah faktor internal siswa, karena ini menyangkut kepribadian dari motivasinya tersendiri dalam belajar. Meskipun pembelajaran sudah di desain sangat bagus untuk belajar, namun bisa saja tidak meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Dalam hal ini perlu adanya stimulus tambahan yang bisa jadi langkah kunci dalam meningkatkan faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar.

Kenyataannya video pembelajaran memang bisa dijadikan suatu cara dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa yang dimana itu membantu peningkatan faktor internal siswa. Seperti pernyataan bapak Nasuha berikut ini yang menyatakan bahwa video pembelajaran ini meningkatkan faktor internal siswa yang mendorong keinginan belajar PAI:

“Ya kerana dengan adanya video pembelajaran itu akan mempengaruhi minat mereka serta rasa ingin tahu, dan mereka akan terus mencari tahu dan hasilnya akan meningkat kan hasil belajar mereka.”¹¹(W.G.G1.05/09/11/2021)

¹⁰Heronimus Delu Pingge, “Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Kecamatan Tambolaka,” *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar* 2, no. 1 (2016): 150.

¹¹Wawancara dengan bapak Nasuha

Dari sini dapat kita lihat bahwa sudah terpenuhinya faktor internal siswa yang dapat menggerakkan siswa itu untuk dapat mencapai indikator keberhasilan pembelajaran PAI yaitu daya serap dari materi yang disajikan.

Berdasarkan teori dan argumentasi yang sudah dijelaskan tadi kita bisa melihat bahwasanya standar keberhasilan dari pembelajaran PAI dapat diukur dari aspek nilai kognitif ataupun sikap, namun dalam memperoleh hasil yang maksimal perlu adanya indikator yang pembelajaran yang baik yaitu adanya daya serap siswa yang dapat meningkatkan kemampuan pemahamannya dan berakhir dengan peningkatan hasil belajarnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan observasi yang sudah dilakukan dalam rangka menemukan hasil tentang penerapan video pembelajaran dalam meningkatkan hasil mata pelajaran PAI siswa kelas X di SMA Negeri 1 Kotagajah, dapat disimpulkan seperti berikut:

1. Penerapan video pembelajaran di SMA Negeri 1 Kotagajah dilakukan dengan cara guru mencari video pembelajaran yang ada di youtube, lalu link youtube tersebut dibagikan ke grup kelas siswa, lalu siswa diberikan kesempatan untuk menonton, setelah itu barulah siswa diberikan waktu bertanya jika ada yang masih kurang jelas, penerapan ini tergolong sukses dan lancar.
2. Dengan penerapan video pembelajaran, siswa semakin tertarik karena materi disajikan dengan cara yang berbeda dan media yang berbeda, dengan media audio visual seperti video pembelajaran, siswa jadi lebih memperhatikan pelajaran yang ada dan bisa mengambil catatan dari video itu, dan video itu bisa diulang-ulang sehingga dapat meningkatkan hasil belajar karena siswa lebih mudah ingat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang sudah dijelaskan dari penulis, maka penulis dapat memberikan saran dan masukan yang mungkin berguna bagi lembaga sekolah yang menjadi objek penelitian yaitu SMA Negeri 1 Kotagajah. Semoga dapat dijadikan motivasi atau inovasi dalam meningkatkan atau merubah sistematika yang terlihat kurang maksimal, berikut beberapa saran yang diberikan dari penulis yaitu:

1. Penerapan video pembelajaran dikatakan baik karena bisa meningkatkan hasil belajar, namun ada beberapa kendala yaitu kurang efektifnya siswa dalam belajar dan gangguan teknis seperti sinyal dan juga pengawasan pada siswa yang kurang terkontrol akibat jarak jauh.
2. Dengan adanya video pembelajaran PAI dapat meningkatkan hasil belajar yang signifikan, namun juga ada beberapa siswa yang kurang bisa mengikuti karena keadaan di rumahnya ataupun dari dirinya sendiri yang kurang bisa mengikuti karena tidak paham jika tidak dijelaskan secara langsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. *Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Rosda Karya, 2012.
- Ade Adriadi. “Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Dan Motivasi Siswa Terhadap Hasil Belajar PAI Di SMP Negeri I Ciruas–Serang.” *Saintifika Islamica: Jurnal Kajian Keislaman* 3, no. 2 (2016).
- Agustiningih. “Video Sebagai Alternatif Media Pembelajaran Dalam Rangka Mendukung Keberhasilan Penerapan Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar.” *Journal Pedagogia* 4, no. 1 (2015).
- Ahmad Fadillah. “Pengembangan Video Pembelajaran Matematika Berbatuan Aplikasi Sparkoll Videoscribe.” *Jurnal Gantang* 4, no. 2 (2019).
- Ai Muflihah. “Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Mode Pembelajaran Index Card Match Pada Pembelajaran Matematika.” *Jurnal Pendidikan Indonesia* 2, no. 1 (2021).
- Aminuddin, Aliaras Wahid, and Rofiq. *Membangun Karakter Dan Kepribadian Melalu Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Graha Ilmu, 2006.
- Djamal. *Paradigma Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2017.
- Dyan Septiani Vega Pratika. “Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran Fiqih Di MIN 3 Ponorogo Tahun 2020/2021.” IAIN Ponorogo, 2021.
- Febrianty Bagunda. “Penggunaan Media Pembelajaran Video Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 1 Modayag.” IAIN Manado, 2020.

- Gustiar Aldi Septiana. "Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih." UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2018.
- Hainuatus Zahroh. "Pengembangan Model Bahan Ajar Video Kreatif Terpimpin Edukatif (KTE) Untuk Pembelajaran Menulis Karya Ilmiah Sederhana Peserta Didik Kelas IX SMP Mamba'unnur Bululawang." *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)* 3, no. 1 (2017).
- Hamdan Husein Batubara. "Pemanfaatan Video Sebagai Media Pembelajaran Matematika SD/MI." *Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah* 2, no. 1 (2016).
- Hasyim Hasanah. "Teknik-Teknik Observasi." *Jurnal At-Taqaddum* 8, no. 1 (2016): 35.
- Heronimus Delu Pingge. "Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Kecamatan Tambolaka." *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar* 2, no. 1 (2016).
- Ibrahim. *Metodologi Penelitian Kualitatif Panduan Penelitian Beserta Contoh Proposal Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Imami Nur Rachmawati. "Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara." *Jurnal Keperawatan Indonesia* 11, no. 1 (2010): 36.
- Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2015.
- Lina Novita. "Penggunaan Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar Siswa SD." *Indonesian Journal of Primary Education* 3, no. 2 (2019).
- Litia Ristianti. "Penerapan Media Video Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI Di Kelas VII MTs Paradigma Palembang." UIN Raden Fatah Palembang, 2018.

- Putri Maisyarah Ammy. "Analisis Motivasi Belajar Mahasiswa Menggunakan Video Pembelajaran Sebagai Alternatif Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)." *Jurnal Matematics Paedagogic* 5, no. 1 (2020).
- Rizal Farista, Ilham Ali M. "Pengembangan Video Pembelajaran," n.d.
- Rodin, H Imam. "Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Melalui Penerapan Strategi Pembelajaran PQ4R Di Kelas VIII SMP MUHAMMADIYAH 07 SUKARAJA," n.d., 12.
- Sadam Fajar Shodiq. "Revival Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Era Revolusi Industri 4.0." *At Tajdid* 2, no. 2 (2018).
- Santika Lya Diah Pramesti. "Upaya Meningkatkan Kualitas Dan Kreativits Belajar Melalui Program Bimbingan Belajar Di Masa Pandemi Covid 19." *Dedikasi* 3, no. 1 (2021).
- Santoso, Hermawan Budi, and Subagyo Subagyo. "Peningkatan Aktifitas Dan Hasil Belajar Dengan Metode Problem Basic Learning (Pbl) Pada Mata Pelajaran Tune Up Motor Bensin Siswa Kelas XI Di SMK Insan Cendekia Turi Sleman Tahun Ajaran 2015/2016." *Taman Vokasi* 5, no. 1 (June 1, 2017): 40. <https://doi.org/10.30738/jtvok.v5i1.1428>.
- Sofyan Hadi. "Efektivitas Penggunaan Video Sebagai Media Pembelajaran Untuk Siswa Sekolah Dasar." *Prosiding TEP & PDs* 1, no. 15 (2017).
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Prakteknya*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.

- Sulastri, Imran, dan Arif Firmansyah. "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas V SDN 2 Limbo Makmur Kecamatan Bumi Raya" Vol. 3 No. 1 (n.d.).
- Sumadi Suryabrata. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014.
- Syaparuddin. "Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Video Pada Pembelajaran PKN Di Sekolah Paket C." *STKIP Muhammadiyah Enrekang* 1, no. 1 (2018).
- Uhar Suharsaputra. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Tindakan*. Bandung: PT Refika Aditama, 2012.
- Yulis Purwanto. "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kontekstual Pada Materi Himpunan Berbantu Video Pembelajaran." *Aksioma* 4, no. 1 (2015).
- Zahratul Fauziyyah. "Pengembangan Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Dan Berbicara Siswa Kelas III SDN Merjosari 2 Malang." UIN Malang, 2019.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggumulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47295, Website: www.tarbiyah.metroains.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metroains.ac.id

Nomor : B-3923/In.28.1/J/TL.00/10/2021
 Lampiran : -
 Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
 Akia (Pembimbing 1)
 (Pembimbing 2)
 di-

Tempat
 Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **RISKI APRILIA**
 NPM : **1801011121**
 Semester : **7 (Tujuh)**
 Fakultas : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**
 Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**
 Judul : **PENERAPAN VIDEO PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PAI SISWA KELAS X DI SMA NEGERI 1 KOTAGAJAH**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 05 Oktober 2021
 Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.
 NIP 19780314 200710 1 003

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silakan scan QRCode.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 41295, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1507/In.28.1/J/TL.00/05/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA SMA NEGERI 1 KOTAGAJAH
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **RISKI APRILIA**
NPM : 1801011121
Semester : 6 (Enam)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : IMPLEMENTASI VIDEO PEMBELAJARAN PAI DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X DI SMA
NEGERI 1 KOTAGAJAH

untuk melakukan *pra-survey* di SMA NEGERI 1 KOTAGAJAH.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

07 Mei 2021
Kepala Jurusan
Pendidikan Agama Islam

NIP 19750605 200710 1 005



PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 1 KOTAGAJAH
NPSN: 10801964, Terakreditasi: A

Jalan Jenderal Sudirman No. 55, Lampung Tengah Kode Pos: 34153
Telp. (0725) 48138, email: sma1kotagajah@gmail.com, website: sma1kotagajah.sch.id



Nomor : 420/297/04/C.2/D.1/2021 Kota Gajah, 05 Juli 2021
Lamp : -
Perihal : SURAT IJIN PRA SURVEY

Menindaklanjuti surat dari saudara Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, dengan No : B-1507/In.28.1/J/TL.00/05/2021
Maka selaku Kepala SMA Negeri 1 Kotagajah :

Nama : R. SURYA DAMAYANTI, M.Pd
NIP : 19741004 200604 2 015
Pangkat/Gol : Penata Tingkat 1, III/d
Jabatan : Kepala Sekolah
NPSN : 10801964
Unit kerja : SMA Negeri 1 Kota Gajah

Dengan ini memberi Ijin mengadakan Survey Penelitian kepada Mahasiswi atas nama :

Nama : RISKI APRILIA
NPM : 1801011121
Semester : 6 (Enam)
Jurusan : Pendidikan Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Telah melaksanakan Survey pada tanggal 02 Juli 2021, di SMA Negeri 1 Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah, Tahun Pelajaran 2021 / 2022, Surat keterangan ini dibuat untuk menyelesaikan salah satu syarat Studi mahasiswa.

Demikian surat ijin pra-survey ini dibuat, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Wakil Kepala SMAN 1 Kota Gajah
Waka Kurikulum

Dis. ABDUL MALIK, M.Pd
NIP. 19680303 199303 1012



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouin.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouin.ac.id

Nomor : B-4455/In.28/D.1/TL.00/11/2021
Lampiran : -
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
KEPALA SMA NEGERI 1
KOTAGAJAH
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-4455/In.28/D.1/TL.01/11/2021,
tanggal 09 November 2021 atas nama saudara:

Nama : **RISKI APRILIA**
NPM : 1801011121
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMA NEGERI 1 KOTAGAJAH, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN VIDEO PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PAI SISWA KELAS X DI SMA NEGERI 1 KOTAGAJAH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 09 November 2021
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Linggumulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metro.uinw.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metro.uinw.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-4456/In.28/D.1/TL.01/11/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **RISKI APRILIA**
NPM : **1801011121**
Semester : **7 (Tujuh)**
Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMA NEGERI 1 KOTAGAJAH, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN VIDEO PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PAI SISWA KELAS X DI SMA NEGERI 1 KOTAGAJAH".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 09 November 2021

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003





PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 1 KOTA GAJAH
NPSN: 10801964, Terakreditasi: A

Jalan Jenderal Sudirman No. 55, Kota Gajah Kode Pos: 34153
Telp. (0725) 48318, email: sma1kotagajah@gmail.com, website: sma1kotagajah.sch.id



Nomor : 420/670/04/C.2/D.1/2021
Lamp : -
Perihal : SURAT KETERANGAN RESEARCH

Kotagajah, 17 November 2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : R. SURYA DAMAYANTI, M.Pd
NIP : 19741004 200604 2 015
Pangkat/Golongan : Pembina, IV/A
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMA Negeri 1 Kota Gajah Lampung Tengah

Dengan ini menerangkan :

Nama : RISKI APRILIA
NPM : 1801011121
Program Study : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Semester : VII (Tujuh)

Benar nama anak tersebut telah melaksanakan Penelitian di SMA Negeri 1 Kota Gajah Kabupaten Lampung Tengah sebagai syarat menyelesaikan study dengan judul ;

**" PENERAPAN VIDEO PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) SISWA KELAS X DI SMA NEGERI
1 KOTA GAJAH "**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala SMAN 1 Kotagajah
Waka Kurikulum

Drs. MASHUDI, M.Pd
NIP. 19620802 198601 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 13A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: fik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam, Telp. (0725) 41507*

SURAT BEBAS PUSTAKA
No:B-130/In.28.1/J/PP.00.9/11/2021

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Riski Aprilia
NPM : 1801011121

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 17 November 2021
Ketua Jurusan PAI

Mohammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0003

**IAIN**
M E T R O**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAANJalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id, pustaka.iaim@metrouniv.ac.id**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA**
Nomor : P-1191/ln.28/S/U.1/OT.01/11/2021

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Riski Aprilia
NPM : 1801011121
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1801011121

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 18 November 2021
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002

**PENERAPAN VIDEO PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PAI SISWA KELAS X DI SMA
NEGERI 1 KOTAGAJAH**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Konseptual Video Pembelajaran

1. Definisi Video Pembelajaran
2. Karakteristik Video Pembelajaran Yang Baik
3. Langkah-Langkah Penerapan Video Pembelajaran
4. Kelebihan Dan Kekurangan Video Pembelajaran
5. Manfaat Video Pembelajaran

B. Standar Keberhasilan Pembelajaran PAI

1. Pengertian Hasil Belajar
2. Indikator Hasil Belajar Yang Baik
3. Pengertian PAI
4. Tujuan Pembelajaran PAI
5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar PAI

C. Penerapan Media Pembelajaran PAI Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Di SMA Negeri 1 Kota Gajah

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian
2. Sifat Penelitian

B. Sumber Data

1. Sumber Primer
2. Sumber Sekunder

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara
2. Observasi
3. Dokumentasi

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

1. Triangulasi Teknik

E. Teknik Analisa Data

1. Reduksi Data
2. Penyajian Data
3. Penarikan Kesimpulan

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

4. Sejarah Singkat SMA Negeri 1 Kotagajah
5. Visi Misi SMA Negeri 1 Kotagajah
6. Keadaan Guru Dan Karyawan SMA Negeri 1 Kotagajah
7. Keadaan Siswa SMA Negeri 1 Kotagajah
8. Keadaan Sarana Prasarana SMA Negeri 1 Kotagajah
9. Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Kotagajah

B. Temuan Khusus

1. Penerapan Video Scribe
2. Hasil Belajar

C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN-LAMPIRAN****DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Metro, 30 September 2020
Peneliti



Riski Aprilia
NPM. 1801011121

Mengetahui

Pembimbing Skripsi



Dr. Akta, M.Pd
NIP. 19691008 200003 2 005



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
 iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Riski Aprilia

Jurusan : PAI

NPM : 1801011121

Semester : VII

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
1	07 Oktober 2021	✓	Perbaiki Bab I. Deskripsi masalah & metode Bab II tambahkan kutipan dari artikel	
	08 Desember	✓	Ala I — <u>un</u>	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing,

Dr. Akla, M.Pd
 NIP. 19691008 200003 2 005



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama Riski Aprilia Jurusan PAI
NPM : 1801011121 Semester VII

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
1	03 November	✓	Informasi Sekuritas dan lain-lain	
2	9 November	✓	see above	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Akla, M.Pd.
NIP. 19691008 200003 2 005



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama Riski Aprilia Jurusan : PAI
 NPM 1801011121 Semester : VII

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Senin, 29 NOV 2021	✓	suw -> lengkap sajin	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Akha, M.Pd.
 NIP. 19691008 200003 2 005

Kisi-Kisi Instrumen Wawancara

No	Aspek	Indikator	Nomor Pertanyaan	
			Butir Pertanyaan	Nomor
1	Konseptual Video Pembelajaran	1. Apa saja Langkah yang biasa di lakukan dalam penerapan video pembelajaran	1	1
		2. Kelebihan Video Pembelajaran	1	2
		3. Manfaat Video Pembelajaran	1	3
2	Standar Keberhasilan Pembelajaran PAI	1. Indikator Hasil Belajar Yang Baik	1	4
		2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar PAI	1	5

ALAT PENGUMPUL DATA
PENERAPAN VIDEO PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PAI SISWA KELAS X
DI SMA NEGERI 1 KOTA GAJAH

I. Pedoman Wawancara

Beberapa pertanyaan yang bisa diajukan dalam proses wawancara tentang Penerapan Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas X Di SMA Negeri 1 Kota Gajah.

A. Informan: Guru PAI Kelas X SMA Negeri 1 Kota Gajah

1. Langkah- Langkah Apa Saja Yang Biasanya Bapak Gunakan Dalam Penerapan Video Pembelajaran Di Kelas?
2. Apakah Dengan Penerapan Video Pembelajaran Membuat Waktu Belajar Lebih Fleksibel?
3. Bagaimana Antusias Peserta Didik Saat Penerapan Video Pembelajaran?
4. Apakah Penerapan Video Pembelajaran Di Dalam Kelas Meningkatkan Hasil Belajar?
5. Apakah Penerapan Video Pembelajaran Dapat Mempengaruhi Factor Internal Peserta Didik Untuk Meningkatkan Hasil Belajarnya?

B. Informan: Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Kotagajah

1. Langkah Apa Saja Yang Biasanya Digunakan Dalam Penerapan Video Pembelajaran Di Kelas?
2. Apakah Dengan Penerapan Video Pembelajaran Membuat Waktu Belajar PAI Adik Lebih Fleksibel?
3. Apakah Adik Lebih Tertarik Saat Belajar PAI Menggunakan Video Pembelajaran?
4. Apakah Penerapan Video Pembelajaran Di Dalam Kelas Meningkatkan Hasil Belajar Adik?
5. Apakah Video Pembelajaran Meningkatkan Keinginan Adik Untuk Belajar PAI?

Lembar Observasi Peningkatan Motivasi Belajar PAI

No	Hal Yang Diamati	Keterangan
1	Siswa Menonton Video Pembelajaran Yang Berisi Materi PAI Dengan Serius	
2	Siswa Mampu Meresapi Materi PAI Yang Sudah Diberikan	
3	Siswa Semakin Termotivasi Untuk Belajar PAI Dengan Video Pembelajaran	

III. Pedoman Dokumentasi

Petunjuk Dokumentasi:

1. Sejarah Singkat SMA Negeri 1 Kotagajah
2. Visi Misi SMA Negeri 1 Kotagajah
3. Keadaan Guru Dan Karyawan SMA Negeri 1 Kotagajah
4. Keadaan Siswa SMA Negeri 1 Kotagajah
5. Keadaan Saran Prasarana SMA Negeri 1 Kotagajah
6. Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Kotagajah

Metro, 20 Oktober 2021

Peneliti


Riski Aprilia
NPM. 1801011121

Mengetahui

Pembimbing Skripsi


Dr. Alia, M.Pd
NIP. 19691008 200003 2005

ALAT PENGUMPUL DATA
PENERAPAN VIDEO PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PAI SISWA KELAS X
DI SMA NEGERI 1 KOTA GAJAH

HASIL WAWANCARA DENGAN GURU

A. Bapak Nasuha, S.Ag (Guru PAI Kelas X4 SMA Negeri 1 Kotagajah)

1. ApaSaja Yang BiasanyaBapak Lakukan DalamPenerapan Video Pembelajaran Di Kelas?

Jawab: Langkahnya Yang pertama yaitu menyiapkan materi serta indikator pembelajaran yang akan di laksanakan, selanjutny mencari video yang berkaitan dengan materi tersebut karena di youtube sekarang sudah banyak, lalu membagikan linknya ke grub kelas dan absen lewat google form, jika pembelajaran di kelas ya biasanya videonya di download dulu.

2. ApakahDenganPenerapan Video PembelajaranMembuatWaktuBelajarLebihFleksibel?

Jawab: Ya tentu akan menjadi lebih fleksibel, karena kita tidak bekerja dua kali. Dengan video pembelajaran, siswa-siswi akan lebih memperhatikan materi dalam video yang telah kita buat secara menarik. Dan justru mereka akan lebih faham apa yang telah disampaikan.

3. Bagaimana Antusias Peserta Didik Saat Penerapan Video Pembelajaran?

Jawab: Antusias peserta didik dalam proses pembelajaran sangat baik, karena mereka sangat semangat dalam proses pembelajaran, video yang menarik membuat mereka semangat karena dengan adanya video ini.

4. Apakah Penerapan Video Pembelajaran Di Dalam Kelas Meningkatkan Hasil Belajar?

Jawab: Dengan adanya video pembelajaran yang sangat menarik, antusias siswa siswi menjadi sangat baik, justru itu akan membuat nilai atau hasil belajar mereka meningkat. Karena dengan video yang menarik akan lebih mudah untuk mereka fahami.

5. Apakah Penerapan Video Pembelajaran Dapat Mempengaruhi Factor Internal Peserta Didik Untuk Meningkatkan Hasil Belajarnya?

Jawab: Ya kerana dengan adanya video pembelajaran itu akan mempengaruhi minat mereka serta rasa ingintahu, dan mereka akan terus mencari tahu dan hasilnya akan meningkatkan hasil belajarnya.

HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA

A. Zahra Salsabila (Peserta Didik Kelas X4 SMA Negeri 1 Kotagajah)

1. Langkah ApaSaja Yang Biasanya Digunakan Guru Dalam Pembelajaran Dengan Penerapan Video Pembelajaran Di Kelas?

Jawab: Dalam pembelajaran di kelas biasanya saya di suruh guru untuk menonton video di youtube dan di berikan linknya ke kelas yang sesuai dengan pelajaran yang akan dibahas, kemudian setelahnya guru akan menjelaskan secara lebih rinci tentang topik di video tersebut terutama yang kurang jelas.

2. Apakah Dengan Penerapan Video Pembelajaran Membuat Waktu Belajar PAI Adik Lebih Fleksibel?

Jawab: Ya, karena bisa dilakukan dimanapun dan kapan saja.

3. Apakah Adik Lebih Tertarik Saat Belajar PAI Menggunakan Video Pembelajaran?

Jawab: Ya, saya lebih tertarik belajar PAI menggunakan video dari pada harus membaca buku.

4. Apakah Penerapan Video Pembelajaran Di Dalam Kelas Meningkatkan Hasil Belajar Adik?

Jawab: Ya, karena penjelasan di video lebih detail dan lebih mudah di mengerti sehingga saya benar-benar paham dengan materi yang di sampaikan.

5. Apakah Video Pembelajaran Meningkatkan Keinginan Adik Untuk Belajar PAI?

Jawab: Ya, menurut saya video pembelajaran dapat meningkatkan keinginan untuk belajar, apalagi bila video yang ditampilkan menarik.

B. Anisa Rianti Putri (Peserta Didik Kelas X4 SMA Negeri 1 Kotagajah)

1. Langkah ApaSaja Yang Biasanya Digunakan Guru Dalam Pembelajaran Dengan Penerapan Video Pembelajaran Di Kelas?

Jawab: Menyiapkanmateripembelajaran yang akandibahas dan menyiapkanperlengkapan yang digunakanuntukmenunjangkegiatanpembelajaranmelalui video belajar.

2. ApakahDenganPenerapan Video PembelajaranMembuatWaktuBelajar PAI AdikLebihFleksibel?

Jawab: Iyabenar, karenadenganadanyamateriberupa video pembelajaran,filenyadapatdenganmudah di aksesulang oleh kita sehinggajikaadamateriataubagianygbelumdipahami, dapat di tontonulang dan di pahami Kembali.

3. ApakahAdikLebihTertarikSaatBelajar PAI Menggunakan Video Pembelajaran?

Jawab: Iya,metode belajar dengan menggunakan video justru lebih menarik antusias dalam menyimak materi yang sedang di bahas.

4. ApakahPenerapan Video Pembelajaran Di DalamKelasMeningkatkanHasilBelajarAdik?

Jawab: Iya benar, dengan adanya video pembelajaran yang ditunjang dengan materi berupa gambar dan animasi yang menarik, dapat dengan mudah membuat kita jadi lebih tertarik untuk menyimak materi yang dibahas, hasilnya kita jadi lebih banyak menyerap kata

dan poin penting yang disampaikan melalui animasi yg menarik pada video pembelajaran.

5. Apakah Video Pembelajaran Meningkatkan Keinginan Adik Untuk Belajar PAI?

Jawab: Iya, metode belajar yang menarik akan meningkatkan minat terhadap mata pelajaran yang di pelajari kak.

C. Yogi Saputra (Peserta Didik Kelas X4 SMA Negeri 1 Kotagajah)

1. Langkah ApaSaja Yang Biasanya Digunakan Guru Dalam Pembelajaran Dengan Penerapan Video Pembelajaran Di Kelas?

Jawab: Langkah yang digunakan : Media elektronik seperti laptop atau hp disiapkan, Buka link video yang di berikan untuk pembelajaran yang telah di siapkan oleh guru, tayangkan Video dan mendengarkan dengan baik, hal hal yang penting di catat sebagai catatan, Tanyakan sesuatu yang kurang jelas pada video ke guru agar semakin paham.

2. ApakahDenganPenerapan Video PembelajaranMembuatWaktuBelajar PAI AdikLebihFleksibel?

Jawab: Iya, Waktu pembelajaran di kelas semakin fleksibel dikarenakan di masa transisi pandemi seperti ini setiap jam pelajaran banyak pembatasan jadi penjelasan yang diberikan harus cepat, dengan ada nya pembelajaran dengan Video ini kami para siswa sangat mudah terbantu dan mudah memahami materi, dengan visual yang di hadirkan pun membuat semangat belajar menjadi ada.

3. ApakahAdikLebihTertarikSaatBelajar PAI Menggunakan Video Pembelajaran?

Jawab: Iya lebih tertarik, dengan pembelajaran dengan media Video ini menjadi lebih menarik dikarenakan visual dan tampilan yang di perlihatkanlah sangat menarik hal ini membuat pembelajaran menjadi tidak bosan.

4. Apakah Penerapan Video Pembelajaran Di Dalam Kelas Meningkatkan Hasil Belajar Adik?

Jawab: Sangat meningkatkan, karena pembelajaran dengan semangat dan media pembelajaran yang tepat membuat pemahaman lebih mudah.

5. Apakah Video Pembelajaran Meningkatkan Keinginan Adik Untuk Belajar PAI?

Jawab: Iya dengan Video pembelajaran yang di hadirkan maka membuat ketertarikan dibandingkan dulu dimana pembelajaran agama atau PAI ini hanya ceramah saja jadi membosankan, dengan video yang menarik jadi kami semakin semangat.

D. Alwan Ahmad (Peserta Didik Kelas X4 SMA Negeri 1 Kotagajah)

1. Langkah ApaSaja Yang Biasanya Digunakan Guru Dalam Pembelajaran Dengan Penerapan Video Pembelajaran Di Kelas?

Jawab: Biasanya kami disuruh membuka link yang dikirimkan oleh guru, sebelum itu ya pasti nyiapin hp atau laptop yang terkoneksi internet supaya lebih gampang mengikuti pembelajaran dengan video.

2. ApakahDenganPenerapan Video PembelajaranMembuatWaktuBelajar PAI AdikLebihFleksibel?

Jawab: Tidak, karena tidak semua pembelajaran PAI cocok dengan penggunaan media video.

3. Apakah Adik Lebih Tertarik Saat Belajar PAI Menggunakan Video Pembelajaran?

Jawab: Iya, karena dengan pembelajaran berbasis video tidak hanya aspek kognitif saja yang di perhatikan tapi juga psikomotorik.

4. Apakah Penerapan Video Pembelajaran Di Dalam Kelas Meningkatkan Hasil Belajar Adik?

Jawab: Iya, karena dengan metode yang baru dapat meningkatkan rasa ketertarikan, dan karenatertarik pada suatu pembelajaran maka dapat meningkatkan hasil belajar.

5. ApakahVideoPembelajaranMeningkatkanKeinginanAdikUntukBelajar PAI?

Jawab: Iya, pembelajaran PAI cukupmenarikjika di kemas dengan video.

E. RizqiAjengRamadhani (Peserta Didik Kelas X4 SMA Negeri 1 Kotagajah)

1. Langkah ApaSaja Yang Biasanya Digunakan Guru Dalam Pembelajaran Dengan Penerapan Video Pembelajaran Di Kelas?

Jawab: Menyiapkan HP dan koneksi untuk mengikuti pembelajaran menggunakan video, terus diberikan link youtube yang isinya video pembelajaran, memahami materi isi video, menguasai materi isi video dan menanakan jika ada yang belum jelas.

2. Apakah Dengan Penerapan Video Pembelajaran Membuat Waktu Belajar PAI Adik Lebih Fleksibel?

Jawab: Ya, karena pembelajaran menggunakan video bias diulang sesuai dengan kebutuhan siswa.

3. Apakah Adik Lebih Tertarik Saat Belajar PAI Menggunakan Video Pembelajaran?

Jawab: Ya, karena pembelajaran menggunakan video tidak membosankan.

4. Apakah Penerapan Video Pembelajaran Di Dalam Kelas Meningkatkan Hasil Belajar Adik?

Jawab: Ya, karena apabila siswa tertarik untuk belajar menggunakan video maka secara tidak langsung akan meningkatkan hasil belajar.

5. Apakah Video Pembelajaran Meningkatkan Keinginan Adik Untuk Belajar PAI?

Jawab: Ya, karena belajar menggunakan video lebih menarik dan efektif.

Lembar Observasi Penerapan Video Pembelajaran Untuk

Meningkatkan Hasil Belajar PAI Siswa Kelas X Di SMA Negeri 1

Kotagajah

No	Hal Yang Diamati	Keterangan
1	Guru Memulai Pembelajaran Seperti Salam, Doa Kafarotul Majelilis, Bertanya Kabar, Dan Mengulang Secara Singkat Materi Yang Sudah Dipelajari	Guru menjalankan pembukaan pembelajaran dengan lancar sesuai dengan kebiasaan yang ada
2	Guru Mengaitkan Materi Baru Dengan Konsep Cerita Analogi	Guru menjelaskan analogi dari materi yang akan dibahas dengan materi sebelumnya atau terkait dengan kehidupan
3	Guru Menjelaskan Materi Dengan Video Pembelajaran	Guru meresume kembali materi yang sudah ditonton siswa untuk meresh materi yang sudah ditonton
4	Guru Menjelaskan Tugas Rumah	Guru memberikan tugas rumah sebagai bentuk evaluasi untuk melihat bagaimana hasil belajar

5	Guru Melakukan Penutupan	Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan doa dan salam
---	--------------------------	---

Lembar Observasi Peningkatan Hasil Belajar PAI

No	Hal Yang Diamati	Keterangan
1	Siswa Menonton Video Pembelajaran Yang Berisi Materi PAI Dengan Serius	Siswa menonton dengan seksama di handphone mereka masing-masing atau jika ditayangkan dikelas mereka menonton secara langsung lewat proyektor
2	Siswa Mampu Meresapi Materi PAI Yang Sudah Diberikan	Dari resume lisan yang dilakukan guru dan penguji, siswa mampu menjawab soal-soal yang diajukan dengan lancar setelah menonton video pembelajaran
3	Hasil Belajar PAI Siswa Meningkatkan Dengan Video Pembelajaran	Dari beberapa ujian terdahulu sebelum adanya observasi peneliti, dapat dilihat adanya peningkatan hasil belajar dilihat dari kemampuan tes lisan siswa yang meningkat karena dapat menjawab semua soal

	Kelas	Nama	Nilai
1	x	Alwan Ahmad	77,5
2	X	Anisa Rianti Putri	77,5
3	X	Bagas Abdurrahman	85
4	X	Daffa Bayu Pamungkas	47,5
5	X	Dewi Yuliana	82,5
6	X	Edward Ramadhan P.W	65
7	X	Fachrel Raditya Narendra	75
8	X	Fachry Alfickri	75
9	X	Fressa Dwi Safitri	67,5
10	X	Frisillia Indah Afrianti	67,5
11	X	Galang Pratama	47,5
12	X	Hafid Fitria Abdillah	87,5
13	X	Indra Prayuda	77,5
14	X	Intan Nurhafidzo	62,5
15	X	Kevin Haikal Alvaro	62,5b
16	X	Kiki Nur Aprilia Lestari	75
17	X	Lyvia Nata Dwi Putri	92,5
18	X	M. Dani Sanjaya	85
19	X	Muhammad Fadhly	90
20	X	Mutiara Ferlina	72,5
21	X	Najwa Audina Prastiwi	87,5
22	X	Najwa Nur Sabrina	57,5
23	X	Novita Dwi Fitriana	87,5
24	X	Rizki Ajeng Ramadhani	75
25	X	Silvi Anggraeni	82,5
26	X	Siska Dita Lestari	80
27	X	Taufiq Hidayat	50
28	X	Tia Ayu Larasati	72,5
29	X	Umi Fatimatuz Zahro	82,5
30	X	Venus Amelia Rahmadani	65
31	X	Yogi Saputra	65
32	X	Zahra Salsabilla	70

No	Kelas	Nama	Nilai
1	X	Alwan Ahmad	86
2	X	Anisa Rianti Putri	86
3	X	Bagas Abdurrahman	87
4	X	Daffa Bayu Pamungkas	82
5	X	Dewi Yuliana	83
6	X	Edward Ramadhan P.W	82
7	X	Fachrel Raditya Narendra	86
8	X	Facry Alfiqqry	85
9	X	Fressa Dwi safitri	84
10	X	Frisillia Indah Afirianti	85
11	X	Galang Pratama	85
12	X	Hafid Fitra Abdillah	88,5
13	X	Indra Prayuda	83
14	X	Intan Nur Hafidzo	87
15	X	Kevin Haikal Alfarino	84
16	X	Kiki Nur Aprilia Lestari	85
17	X	Lyvia Nata Dwi Putri	93
18	X	M. Dani Sanjaya	83
19	X	Muhammad Fadhly	92
20	X	Mutiara Ferlina	88
21	X	Najwa Audina Prastiwi	90
22	X	Najwa Nur sabrina	87
23	X	Novita Dwi Fitriyana	90
24	X	Rizki Ajeng Ramadhani	85
25	X	Silvi Anggraeni	86
26	X	Siska Dita Lestari	86
27	X	Taufiq Hidayat	84
28	X	Tia Ayu Larasati	87
29	X	Umi Fatimatuzzahro	85
30	X	Venus Amelia Rahmadani	85
31	X	Yogi Saputra	85
32	X	Zahra Salsabilla	85



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metro.univ.ac.id; E-mail:
 iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Riski Aprilia

Jurusan : PAI

NPM : 1801011121

Semester : VII

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
1	04. Oktober 2021	✓	Perbaiki Bab E. Deskripsi masalah di nomor 2 ke Bab II tambah kutip dari artikel!	
	08 Oktober 2021	✓	Ala I — <u>un</u>	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

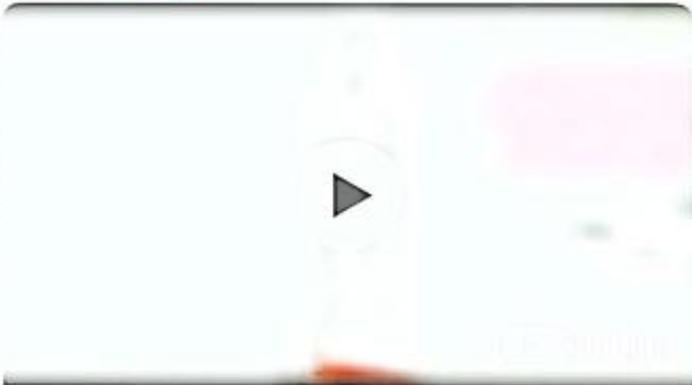
Dosen Pembimbing,

Dr. Akla, M.Pd
NIP. 19691008 200003 2 005

< 40 PAI X IPS 4 Guru Pamong, Nova XI Ips 4, Pa...  

walaikumsalam salam kenal bu 🙏 07.30

Guru Pamong



Iman Kepada Rasul-Rasul Allah (Video Pembelajaran Dengan Video Scribe)
Like, Share, Subscribe
youtu.be

<https://youtu.be/7rJ2rP9JCel>

Assalamualaikum wr.wb.

Untuk pembelajaran hari ini silahkan untuk melihat video dari link ini, setelah itu buat kelompok dengan setiap anggotanya berjumlah minimal **5 orang** dan maksimal **6 orang**, setiap kelompok minimal punya **1 laptop** karena akan bapak beri tugas membuat video dengan syarat sebagai berikut:

1. Menggunakan aplikasi **video scribe**
2. Menggunakan tema **Beriman kepada Rasul-Rasul Allah**
3. Dokumentasikan saat kalian membuat video tersebut (**harus** terlihat layar laptopnya kalau sedang mengedit video)
4. Dikumpul minggu depan di kelas

Selamat belajar 😊 Terimakasih
Wassalamualaikum wr.wb. 

07.36

Dokumentasi Lokasi SMA Negeri 1 Kotagajah



Dokumentasi Setelah Wawancara Dengan Guru PAI Bapak Nasuha, S.Pd.I



Dokumentasi Wawancara Dengan Yogi



Dokumentasi Wawancara Dengan Alwan Ahmad



Dokumentasi Dengan Nur Ali Wahid



Dokumentasi Wawancara Dengan Zahra Sasabila



Dokumentasi Wawancara Dengan Anisa Rianti Putri



Dokumentasi Suasana Belajar Di Kelas XI IPS 4

PENERAPAN VIDEO
PEMBELAJARAN DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
MATA PELAJARAN PAI SISWA
KELAS X DI SMA NEGERI 1
KOTAGAJAH

by Riski Aprilia 1801011121

Submission date: 26-Nov-2021 05:47PM (UTC+0700)

Submission ID: 1713064454

File name: Skripsi_1801011121_Riski_Aprilia.docx (272.72K)

Word count: 12361

Character count: 81601



Nourta Herawati

PENERAPAN VIDEO PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PAI SISWA KELAS X DI SMA NEGERI 1 KOTAGAJAH

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	sma1kotagajah.sch.id Internet Source	2%
2	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	2%
3	www.researchgate.net Internet Source	2%
4	id.scribd.com Internet Source	2%
5	journal.uny.ac.id Internet Source	1%
6	jurnal.una.ac.id Internet Source	1%
7	jurnal.uinbanten.ac.id Internet Source	1%
8	ejournal.undiksha.ac.id Internet Source	1%

docplayer.info

9	Internet Source	1 %
10	jurnal.umt.ac.id Internet Source	1 %
11	123dok.com Internet Source	1 %
12	jurnal.fkip.unila.ac.id Internet Source	1 %
13	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	1 %
14	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	1 %
15	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	1 %
16	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1 %
17	dheafuja.blogspot.com Internet Source	1 %
18	digilib.unimed.ac.id Internet Source	1 %
19	e-jurnalmitrapendidikan.com Internet Source	1 %
20	sman3slawi.sch.id Internet Source	1 %

21

digilib.uin-suka.ac.id
Internet Source

1%

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On

Nama: Rizki Aprilia
Npm : 18010121


Novita Herawati, M.Pd.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Riski Aprilia dilahirkan di Tulang Bawang, 06 April 1999, anak pertama dari 3 bersaudara dari pasangan Bapak Untung Santoso dan Ibu Rina Nurohmah.

Pendidikan penulis dimulai dari taman kanak-kanan di TK Yohana Kotagajah dan selesai tahun 2006, Pendidikan dasar penulis tempuh di SDN 02

Kotagajah dan selesai pada tahun 2011, kemudian melanjutkan pendidikan di MTs Ma'arif 02 Kotagajah dan selesai pada tahun 2014, sedangkan pendidikan menengah atas pada SMA Negeri 1 Kotagajah dan selesai pada tahun 2017, kemudian melanjutkan pendidikan di IAIN Metro Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan 2018 sampai 2021 dan aktif di Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) PAI sebagai anggota divisi dan Bendahara I HMJ dari tahun 2019-2021.